

**PENERAPAN GAYA KEPEMIMPINAN ENTERPRENEURSHIP,
SPIRITUAL, LEADERSHIP TERHADAP KINERJA
KARYAWAN DI BANK SYARIAH INDONESIA
KANTOR CABANG PEMBANTU
SITUBONDO BASUKI RAHMAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :

SITI IFA NURJANNAH
NIM : E20191216

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**PENERAPAN GAYA KEPEMIMPINAN ENTERPRENEURSHIP,
SPIRITUAL, LEADERSHIP TERHADAP KINERJA
KARYAWAN DI BANK SYARIAH INDONESIA
KANTOR CABANG PEMBANTU
SITUBONDO BASUKI RAHMAT**

SKRIPSI

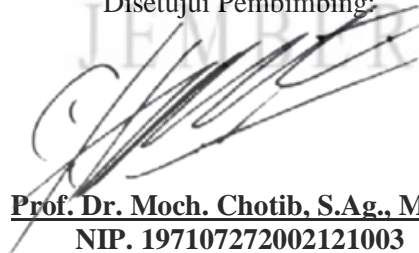
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Siti Ifa Nurjannah
NIM : E20191216

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing:


Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.
NIP. 197107272002121003

**PENERAPAN GAYA KEPEMIMPINAN ENTERPRENEURSHIP,
SPIRITUAL, LEADERSHIP TERHADAP KINERJA
KARYAWAN DI BANK SYARIAH INDONESIA
KANTOR CABANG PEMBANTU
SITUBONDO BASUKI RAHMAT**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Sofiah, M.E
NIP.1991005152019032005

Udik Mashudi, S.E., M.M.
NUP.2015106

Anggota :

1. **Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si** ()

2. **Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.,CPE** ()



Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MOTTO

الْفَحْشَاءِ عَنِ وَيَنْهَى الْقُرْبَى ذِي وَإِتَائِي وَالْإِحْسَانِ بِالْعَدْلِ يَا مُرُ اللَّهُ إِنَّ
تَذَكَّرُونَ لَعَلَّكُمْ يَعِظُكُمْ وَالْبَغْيِ وَالْمُنْكَرِ

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

An-Nahl 90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan segala kekurangan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, bismillahirrohmanirrohim skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, saudara dan keluarga besar yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah mengantarkan penulis sampai ditempat ini, penulis persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ummi.
2. Diri penulis sendiri, Siti Ifa Nurjannah karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya prodi Perbankan Syariah. Yang telah membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-teman penulis yang telah menemani dalam suka maupun duka. Terimakasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan.

Akhir kata semoga skripsi yang jauh dari kata sempurna ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain, Aamiin.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, serta segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam tetap tucurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabat. Atas nikmat dan anugerah-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan judul *“Penerapan Gaya Kepemimpinan Entrepreneurship, Spiritual, Leadership Terhadap Kinerja Karyawan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat”*.

Terselesainya skripsi ini berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan jasa dan fasilitas yang memadai selama kuliah.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ana Pratiwi, M.S.A. Selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.,CPE Selaku Dosen Pembimbing.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui dan memahami yang belum diketahui dan menambahkan ilmu.
7. Pimpinan dan staf karyawan BSI KCP Basuki Rahmat Situbondo yang telah memberikan perizinan dan membantu memberikan informasi dalam penelitian skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan hasil penelitian skripsi ini.

Demikian sedikit pengantar dari saya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sehingga skripsi ini menjadi sempurna di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama bagi penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 23 November 2023

Siti Ifa Nurjannah
NIM. E20191216

ABSTRAK

Siti Ifa Nurjannah, Moch. Chotib 2023: Penerapan Gaya Kepemimpinan Enterpreneurship, Spiritual, Leadership Terhadap Kinerja Karyawan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Enterpreneurship, Spiritual, Leadership.

Pemimpin mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena tidak hanya sebagai pemberi perintah akan tetapi dapat juga disebut sebagai pengatur serta penunjuk arah bagi orang yang mengikutinya agar tetap di jalan yang lurus dan benar. Sebuah kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan penyelenggaraan, dipengaruhi kepemimpinan dan didukung oleh kapasitas organisasi yang memadai, maka dari itu penyelenggaraan tata pemerintahan atau organisasi yang baik akan terwujud, sebaliknya kelemahan kepemimpinan merupakan salah satu sebab keruntuhan kinerja suatu organisasi.

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu. (1) Bagaimana Gaya Kepemimpinan Enterpreneurship di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat ?, (2) Bagaimana Gaya Kepemimpinan Spiritual di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat?, (3) Bagaimana Gaya Kepemimpinan Leadership di Bank Syariah Indonesia Situbondo KCP Basuki Rahmat ?

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan Enterpreneurship di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat, (2) Untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan Spiritual di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat, (3) Untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan Leadership di Bank Syariah Indonesia Situbondo KCP Basuki Rahmat.

Penelitian ini menggunakan metode Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan.

Hasil penelitian ini yaitu Penerapan Gaya Kepemimpinan Enterpreneurship di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat dilakukan melalui dua metode, yakni metode training dan media sosial. Gaya Kepemimpinan Spiritual di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat dilakukan melalui Kegiatan dialog keagamaan yang rutin dilakukan Penerapan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) Disiplin dalam pekerjaan dan beribadah. Penerapan Gaya Kepemimpinan Leadership di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat dilakukan melalui Kolaborasi antar sesama karyawan Leader sebagai motivator dan simulator

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35

C. Subyek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	40
F. Keabsahan Data	41
G. Tahap-tahap Penelitian	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Objek Penelitian	46
B. Penyajian dan Analisis Data	57
C. Pembahasan Temuan	67
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	23
--	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepemimpinan merupakan hal yang akan dialami oleh setiap manusia dalam kehidupan. Apakah ia akan menjadi seorang pemimpin dalam kelompok/organisasi kecil maupun kelompok besar. Setiap organisasi memerlukan kerja sama antar manusia dan menyadari bahwa masalah manusia yang utama adalah masalah kepemimpinan. Kita melihat perkembangan dari kepemimpinan pra-ilmiah kepada kepemimpinan yang ilmiah. Dalam tingkatan ilmiah kepemimpinan itu disandarkan kepada pengalaman intuisi dan kecakapan praktis. Kepemimpinan itu dipandang sebagai pembawaan seseorang sebagai anugerah Tuhan. Oleh karena itu, dicarilah orang yang mempunyai sifat-sifat istimewa yang dipandang sebagai syarat suksesnya seorang pemimpin.¹

Dalam tingkatan ilmiah kepemimpinan dipandang sebagai suatu fungsi, bukan sebagai kedudukan atau pembawaan pribadi seseorang. Titik berat dari seorang pemimpin adalah sebagai orang yang membuat rencana (*plan*), berpikir (*think*) dan mengambil tanggung jawab (*responsible*) untuk kelompok serta memberikan arahan kepada orang lain. Pemimpin pada tingkatan pertama adalah pelatih dan koordinator bagi kelompoknya. Fungsi pemimpin yang utama adalah membantu kelompok untuk belajar memutuskan dan bekerja lebih efisien dalam peranannya sebagai pelatih.²

¹ Dr. Cuk Jaka Purwanggono, MM, Kepemimpinan hal 5

² Muah, Tri Ifa Indrayani, Masram, Muhammad Sulton, "Kepemimpinan", —Ed. 1, Cet. 1.—
Depok: Rajawali Pers, 2019.

Gaya kepemimpinan adalah sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian yang khas dan unik dari seorang pemimpin yang dapat membedakannya dengan orang lain, sehingga dapat mewarnai perilaku dan cara memimpin. Gaya kepemimpinan yang ideal adalah kepemimpinan yang dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi, seperti gaya kepemimpinan yang otoriter yang memberikan kebebasan penuh untuk kelompok atau individu, demokratis yaitu langkah aktivitas ditentukan oleh pemimpin satu demi satu dan kegiatan yang diperoleh digambarkan untuk mencapai tujuan perusahaan, *laissez-faire* yaitu pemimpin biasanya menentukan tugas kepada para anggotanya dan bebas bekerja dengan siapa yang pemimpin kehendaki, dan partisipatif yaitu penguasa cenderung bersifat pribadi dalam memuji karyawan atas pekerjaannya masing-masing.³

Syarat kepemimpinan ada 3 macam *skill* yang perlu dimiliki yaitu seorang pemimpin harus memiliki kekuasaan dimana otoritas dan legalitas yang memberikan wewenang atau kepercayaan sebagai pemimpin untuk mempengaruhi dan menggerakkan para pengikutnya. Seorang pemimpin harus memiliki kewibawaan, kelebihan, keunggulan, keutamaan dan mampu mengatur pengikutnya. Seorang pemimpin harus memiliki kapasitas atau kemampuan segala daya, kekuatan, kecakapan, kesanggupan, dan keterampilan teknis maupun sosial yang dianggap melebihi anggota lainnya.⁴

³ Eko Budiyanto, SE., M.M. Dr. Mochamad Mochklas, S.Si., M.M. "Kinerja Karyawan" Ditinjau dari Aspek Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja.

⁴ Dr. Wendy Sepmady Hutahaean, S.E., M.Th. "Filsafat dan Teori Kepemimpinan" Ahlimedia Press (Anggota IKAPI: 264/JTI/2020)

Pada masa hidup Rasulullah, secara umum bank adalah lembaga yang melakukan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Dalam sejarah perekonomian umat Islam pembiayaan yang dilaksanakan dengan akad sesuai dengan syariah sudah menjadi bagian kebiasaan umat Islam sejak zaman Rasulullah. Aktivitas tersebut antara lain menerima penitipan harta serta meminjamkan uang untuk kepentingan konsumsi dan juga kepentingan bisnis. Selain itu, juga melaksanakan pengiriman uang sudah biasa dilakukan sejak zaman Rasulullah.⁵

Kini, Perbankan Syariah telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menyebar ke banyak negara, bahkan ke negara-negara barat seperti Denmark, Inggris, Australia yang berlomba-lomba menjadi pusat keuangan Islam dunia (*Islamic Financial Hub*) untuk membuka bank Islam dan *Islamic Window* agar dapat memberikan jasa-jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam. Di Indonesia sendiri sejak dimulai dikembangkannya sistem perbankan syariah dalam dua dekade pengembangan banyak mencapai kemajuan baik dari segi aspek dan infrastruktur penunjang.⁶

Perkembangan perbankan syariah ini tentunya juga harus didukung oleh sumber daya manusia yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Perilaku yang sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh

⁵ Dr. Unggul Priyadi, M.Si. "Mengenal Bank Syariah"

⁶<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah-tentang-syariah/pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx>

keinginan untuk memenuhi kepuasannya dalam bekerja.⁷ Inilah yang memang harus mendapatkan perhatian yakni mencetak sumber daya insani yang mampu mengamalkan ekonomi syariah di semua lini karena sistem yang baik mungkin dapat berjalan bila tidak didukung oleh sumber daya insani yang baik pula.⁸

Dalam, hal ini dapat diketahui tentang betapa pentingnya peningkatan jiwa entrepreneurship kepada karyawan. Hal ini telah dibahas dan dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Dalam berdagang Rasulullah selalu melihat terlebih dahulu segmentasi pasar, kedua pada proses pemilihan target, ketiga penempatan produk yang benar, keempat yaitu bagaimana produk agar terlihat lebih menarik daripada pesaing, kelima yaitu marketing mix.⁹

Pada Bank Syariah Indonesia diharapkan karyawannya juga dapat menerapkan apa yang sudah dicontohkan Rasulullah, yaitu dengan melihat dulu dengan siapa akan menawarkan produk perbankan, kedua siapa target yang hendak kita tawarkan, dengan siapa kita akan berbicara, ketiga yakni bagaimana produk perbankan harus unggul dari pada produk bank konvensional, keempat yakni produk perbankan syariah lah yang lebih unggul, yang kelima yaitu penentuan bagaimana jiwa marketing dan enterprenurship tergabung menjadi satu unyuk meyakinkan calon nasabah untuk memilih produk perbankan syariah, jika sumber daya insani nya memiliki kualitas yang mumpuni maka terciptalah banyaknya nasabah baru yang bergabung pada perbankan syariah. Disinilah tugas pemimpin untuk memberikan pengetahuan kepada karyawan atau berbagi

⁷ Priyono Marnis “Manajemen Sumber Daya Manusia” hlm. 4

⁸ Wahyu Muh. Syata, S.E., M.Pd Dr. Murni Nia, SE., M.Si Muhammad Ilham, SE., M.Si
“Perbankan Dan Lembaga Keuangan Lainny”

⁹ Dr. M.Yusuf a. Samad, M.M dan Dr. Otong Karyono, MT “Entrepreneurship Perspektif Ilmu Pengetahuan, Empiris, dan Agama” hlm. 91

ilmu dengan bagaimana untuk mendapatkan jiwa entrepreneurship, berbagi pengalaman kepada karyawan, agar karyawan dapat memperoleh hal yang bermanfaat untuk dicontoh dalam menghadapi nasabah.¹⁰

Entrepreneurship yang harusnya melekat pada karyawan hendaknya haruslah diimbangi dengan spiritual yang akan mengembalikannya kepada sang pencipta. Kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan yang membawa dimensi keduniawian kepada dimensi spiritual (keilahian). Tuhan adalah pemimpin sejati yang mengilhami, mempengaruhi, melayani dan menggerakkan hati nurani hamba-Nya dengan cara yang sangat bijaksana melalui pendekatan etis dan keteladanan. Karena itu kepemimpinan spiritual disebut juga sebagai kepemimpinan yang berdasarkan etika religius. Kepemimpinan yang mampu mengilhami, membangkitkan, mempengaruhi dan menggerakkan melalui keteladanan, pelayanan, kasih sayang dan implementasi nilai dan sifat-sifat ketuhanan lainnya dalam tujuan, proses, budaya dan perilaku kepemimpinan.¹¹

Kepemimpinan spiritual menunjukkan proses seseorang dalam memimpin, membimbing, mempengaruhi, atau mengontrol pikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain. Sedangkan spiritual adalah semangat yang ada pada jiwa rohaniah seseorang dan muncul secara murni sejak manusia lahir ke dunia berupa bakat istimewa, yang mampu mendorong dan menggerakkan dirinya ke arah yang lebih baik kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan yang tidak didasarkan pada tingkat jabatan seseorang, melainkan didasarkan pada proses

¹⁰ Waloyo "Kinerja Karyawan" (Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja)

¹¹ Masharif al-Syariah: Ekonomi dan Perbankan Syariah/Vol. 2, No. 1, 2017

perubahan karakter atau transformasi internal dalam diri seseorang, di mana seseorang itu memiliki bakat alam yang luar biasa dan diperoleh sejak lahir.¹²

Keberhasilan suatu perusahaan tidak juga terlepas dari peran seorang pemimpin yang tegas dan berkualitas. Diperlukan pemimpin yang memiliki jiwa Leadership dijelaskan bahwa etika paling pokok dalam kepemimpinan adalah tanggung jawab. Semua orang yang hidup di muka bumi ini disebut sebagai pemimpin. Karenanya, sebagai pemimpin, mereka semua memikul tanggung jawab, sekurang-kurangnya terhadap dirinya sendiri. Akan tetapi, tanggung jawab di sini bukan semata-mata bermakna melaksanakan tugas lalu setelah itu selesai dan tidak menyisakan dampak (atsar) bagi yang dipimpin. Melainkan lebih dari itu, yang dimaksud tanggung jawab di sini adalah lebih berarti upaya seorang pemimpin untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pihak yang dipimpin.¹³

Pemimpin harus memiliki Sifat Energi Seorang pemimpin mempunyai energi yang baik. Energi yang muncul dari jasmani maupun rohani. Pemimpin mempunyai energi sehingga ia mempunyai daya tahan, kekuatan, keuletan, yang tidak ada habisnya, Kesadaran akan tujuan dan arah Seorang pemimpin harus mempunyai kesadaran akan sebuah tujuan yang akan dicapai dalam organisasinya. Pemimpin mampu mengarahkan segenap daya dan upaya untuk mencapai tujuan, Antusiasme Seorang pemimpin harus mempunyai motivasi yang tinggi dan antusias dalam menjalani hidup dan hal-hal yang baru. Setiap tujuan yang ingin dicapai, harus ada gairah dalam menjalankan dan menggerakkan roda organisasi, Keramahan dan kecintaan (*Friendliness and Affection*) Sikap

¹² Dr. Heri Erlangga "Kepemimpinan dengan Spirit Technopreneurship" hlm. 135

¹³ Jurnal Ayinida "Leadership/Kepemimpinan" UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

yang didasari oleh kasih sayang, cinta, simpati yang tulis disebut sebagai *Affection*. Kasih sayang, ketulusan, cinta menjadi dasar tenaga untuk menggerakkan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik, yang menyenangkan, bahagia, dan kesejahteraan semua anggota dan kelompok.¹⁴

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua pertanyaan fokus yang perlu dijawab selama proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun dalam bentuk kalimat yang singkat, jelas, tegas, konkrit, dan terurai secara fungsional. Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus pertanyaan.¹⁵

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang menjadi fokus penelitian, maka dapat dirumuskan pertanyaan pokok penelitian ini, yaitu :

Bagaimana Gaya Kepemimpinan Enterpreneurship di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat, bagaimana Gaya Kepemimpinan Spiritual di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat, bagaimana Gaya Kepemimpinan Leadership di Bank Syariah Indonesia Situbondo KCP Basuki Rahmat.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah gambaran tentang ke arah mana penelitian itu diajukan. Tujuan penelitian harus berhubungan dengan masalah yang

¹⁴ Deni Darmawan "Kepemimpinan/Leadership" hlm. 8

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember :Uin Khas Jember, 2021):45

dirumuskan dalam fokus penelitian dan sesuai dengannya. Tujuan penelitian para peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Gaya Kepemimpinan Enterpreneurship di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat
2. Untuk mendeskripsikan Gaya Kepemimpinan Spiritual di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat
3. Untuk mendeskripsikan Gaya Kepemimpinan Leadership di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian, tentu diharapkan memberikan manfaat sebagai bentuk penerapan hasil penelitian. Manfaat penelitian meliputi kontribusi apa yang akan diperoleh setelah penelitian selesai. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan praktis serta manfaat penelitian yang realistik.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat memberikan wawasan kepada pembaca tentang penerapan gaya kepemimpinan dan memberikan pengetahuan mengenai masalah yang diteliti yakni bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan meliputi gaya kepemimpinan enterpreneurship, spiritual leadership terhadap kinerja karyawan di Bank Syariah Indonesia. Dan tidak hanya sebagai pengetahuan saja penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai salah satu literatur untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang menjadi dasar atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan ilmu pengetahuan kepada para pembaca guna untuk dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu dalam wawasan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah, khususnya pada ilmu pengetahuan tentang gaya kepemimpinan yang mengkaji tentang bagaimana seorang pemimpin untuk menerapkan aturan aturan yang harus dipatuhi oleh karyawannya. Serta menjadi pemenuhan syarat sebagai tugas akhir kuliah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata (S1).

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan yang bermanfaat bagi para pembaca atau mahasiswa untuk digunakan sebagai referensi pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Lembaga Bank

- 1) Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai gaya kepemimpinan yang diterapkan.
- 2) Perusahaan dapat mengambil langkah selanjutnya untuk mengembangkan gaya kepeminan untuk mencapai tujuan visi misi perusahaan atau instansi.
- 3) Perusahaan dapat mengambil langkah atau membuat aturan baru guna untuk mengembangkan agar lebih baik lagi untuk kedepannya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah melibatkan pemahaman istilah-istilah kunci yang menjadi fokusperhatian peneliti dalam judul penelitian, dengan tujuan untuk menghindari kesalahpahaman tentang makna yang dimaksudkan peneliti dari judul tersebut.¹⁶

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah interaksi antara pemimpin dan yang dipimpin untuk mengubah dan memberdayakan perilaku yang dipimpin sehingga mereka mampu memimpin dirinya sendiri dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi dan tujuan pribadi serta Kepemimpinan adalah aktivitas mempengaruhi orang-orang agar mereka berusaha mencapai tujuan-tujuan kelompok dapat juga diartikan Kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang mereka inginkan dan Kepemimpinan adalah bentuk dominasi yang didasari atas kemampuan pribadi yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu, berdasarkan akseptasi atau penerimaan oleh kelompoknya dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi khusus. Secara singkat adalah kemampuan mempengaruhi bawahan atau kelompok untuk bekerja sama mencapai tujuan organisasi atau kelompok. Kepemimpinan dapat terjadi di mana saja, asalkan seseorang menunjukkan kemampuannya mempengaruhi perilaku orang lain ke arah tercapainya suatu tujuan tertentu.¹⁷

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember UIN KHAS Jember):46*

¹⁷ Dr. Widarto, M.Pd. ” KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP)” FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA hlm. 3

2. Enterpreneurship

Entrepreneur berasal dari bahasa Perancis yaitu *entreprenre* yang artinya memulai atau melaksanakan. Wiraswasta/wirusaha berasal dari kata: Wira: utama, gagah berani, luhur; swa: sendiri; sta: berdiri; Wirausahawan adalah orang yang berani membuka kegiatan produktif yang mandiri. Pengertian entrepreneurship adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap peluang dan memanfaatkan peluang tersebut untuk melakukan perubahan dari sistem yang ada. Didefinisikan wirusaha (entrepreneur) yaitu: Wirusaha adalah orang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi resiko dan ketidakpastian dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengenali peluang dan mengkombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut.¹⁸

3. Spiritual

Kepemimpinan Spiritual adalah kepemimpinan yang membawa dimensi keduniawian kepada dimensi spiritual (keahlian). Tuhan adalah pemimpin sejati yang mengilhami, mempengaruhi, melayani dan menggerakkan hati nurani hamba-Nya dengan cara sangat bijaksana melalui pendekatan etis dan keteladanan. Karena itu kepemimpinan spiritual disebut juga sebagai kepemimpinan yang berdasarkan etika religius. Kepemimpinan yang mampu mengilhami, mempengaruhi, membangkitkan dan menggerakkan melalui keteladanan, pelayanan, kasih sayang dan

¹⁸ Dyah Perwita, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro "Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro"

implementasi nilai dan sifat-sifat ketuhanan lainnya dalam tujuan, proses, budaya dan perilaku kepemimpinan.¹⁹

Dalam perspektif sejarah, spiritual telah dicontohkan dengan sangat sempurna oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan integritasnya yang luar biasa dan mendapatkan gelar sebagai al-amin (terpercaya), Nabi Muhammad SAW mampu mengembangkan kepemimpinan yang paling ideal dan sukses dalam sejarah peradaban umat manusia. Beliau mampu mempengaruhi orang lain dengan cara mengilhami tanpa mendoktrinasi, menyadarkan dan menyakiti, membangkitkan tanpa memaksa dan mengajak tanpa memerintah.

4. Leadership

kepemimpinan (leadership) sebagai suatu keahlian dalam memberikan pengaruh pada individu atau sekelompok orang untuk memperoleh visi atau tujuan. Seperti halnya pada organisasi formal, dampak ini dapat menjadi bersifat formal yang diberikan oleh pimpinan yang memegang sebuah jabatan pada organisasi sehingga harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh bawahannya. Seorang pemimpin dalam dilihat dari bagaimana pemimpin tersebut dapat mempengaruhi orang lain dengan kharisma yang dimilikinya dan juga dapat mengendalikan semua situasi dan kondisi yang sedang dihadapinya di lingkungannya. Seorang pemimpin juga harus memiliki kestabilan emosi dalam memimpin para anggota di bawahnya dan bersikap adil kepada para anggota-anggota. Kepemimpinan tidak bisa dilanggar dan tidak bergantung pada ambisi. Seorang pemimpin selalu

¹⁹ Haqiqi Rafsanjaya "Kepemimpinan Spiritual (Spiritual Leadership) Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

motivasi diri bukan untuk mencapai ambisi tertentu, termotivasi untuk mengutamakan keunggulan pribadi. Tanpa kecuali, manusia menanggapi dan mengikuti individu yang menjadi dirinya sendiri. pemimpin melatih kekuatannya mempengaruhi orang. Kekuatan itu dilakukan pada tahap awal dengan memotivasi pengikut menyelesaikan pekerjaan dan di tahap selanjutnya dengan memberi penghargaan atau menghukum mereka yang melakukan atau tidak tampil ke tingkat harapan. Kepemimpinan adalah proses yang berkelanjutan, dengan pencapaian satu tujuan menjadi awal dari tujuan baru.²⁰

5. Bank Syariah Indonesia

Bank syariah di Indonesia muncul untuk pertama kalinya pada tahun 1992 yaitu dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pendirian lembaga ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah. Proses pendiriannya dan beberapa pengusaha muslim. Setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang diikuti oleh berdirinya BPRS-BPRS lainnya dan terbuktinya perbankan syariah tidak terkena imbas dari krisis moneter pada tahun 1998 maka akhirnya diikuti oleh berdirinya perbankan-perbankan umum membangun perbankan berbasis syariah. Selanjutnya, landasan normatif yang secara lebih lugas mengatur perbankan syariah adalah Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Undang-undang ini sudah merupakan peraturan secara keseluruhan berisi tentang sistem dan operasional perbankan syariah secara mandiri,

²⁰ Usep Deden Suherman, "Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi" Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah

artinya bahwa regulasi perbankan syariah dan konvensional diatur dalam undang-undang yang. Sejak diberlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998, bank syariah secara resmi telah diperkenalkan kepada masyarakat dan dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai serta akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi.²¹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan meliputi uraian tentang jalannya pembahasan skripsi mulai dari bab pendahuluan sampai dengan bab terakhir. Sistematika penulisan pembahasan berbentuk deskriptif naratif.²² Adapun sistematika penulisan tugas akhir penelitian Analisis Standart.

Penerapan Gaya Kepemimpinan Entrepreneurship, Spiritual, Leadership Terhadap Kinerja Karyawan di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat dibagi menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab I Menjelaskan tentang fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Kepustakaan

Bab II Menguraikan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai salah satu sumber informasi serta tentang kajian teori.

²¹ Suryani, "Sistem Perbankan Islam di Indonesia: Sejarah dan Prospek Pengembangan", STAIN Malikussaleh Lhokseumawe, Jurnal Muqtasid

²²Tim Penyusun , *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember:UIN KHAS Jember), 93

Bab III : Metode Penelitian

Bab III Menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan penelitian.

Bab IV : Penyajian Data dan Analisis

Bab IV Menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, pemaparan dan analisis data serta pembahasan temuan

Bab V : Penutup

Pada bab ini menguraikan tentang simpulan dan saran-saran.²³



²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember:UIN KHAS Jember), 93

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Salah satu langkah yang sangat penting bagi calon peneliti adalah penelitian literatur dalam penelitian, penyajian literatur sebelumnya bertujuan untuk memperoleh informasi tentang penelitian peneliti sebelumnya.²⁴ Oleh karena itu, perlu dipaparkan beberapa hasil penelitian sebelumnya atau penelitian yang berfokus pada penelitian yang berkaitan dengan penerapan gaya kepemimpinan entrepreneurship, spiritual, leadership di bank syariah indonesia.

1. Ramdhan Rio Cahyo Saputro, 2020. “Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Karyawan Di Doremi Home Music Course Ponorogo”. Dalam penelitian yang dilakukan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, dan informan yang ditanyakan bisa mencakup hal hal yang bersifat lintas waktu. Dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan dapat meningkatkan efektivitas kinerja karyawan di Doremi Home Music Course Ponorogo dapat dilihat dari indikator kerjanya yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas dan kemandirian.²⁵ Terdapat kesamaan yaitu pada penelitian menggunakan metode kualitatif dan perbedaannya yaitu lebih kepada gaya kepemimpinan yang dipilih yaitu gaya kepemimpinan campuran, sedangkan peneliti

²⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: UIN KHAS Jember)*,52

²⁵ Ramdhan Rio Cahyo Saputro, 2020. Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Karyawan Di Doremi Home Music Course Ponorogo.

meneliti tentang gaya kepemimpinan entrepreneurship, spiritual dan leadership.

2. Elman, 2020. "Pengaruh Spiritual Leadership terhadap Performa Pegawai Bank Syariah Mandiri Kebon Sirih Jakarta Pusat". Dalam penelitian yang dilakukan oleh Elman tentang "Pengaruh Spiritual Leadership terhadap Performa Pegawai Bank Syariah Mandiri Kebon Sirih Jakarta Pusat", penggunaan sampel diketahui sebanyak 88 responden dengan menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian dengan pendekatan kuantitatif berdasarkan hasil kuesioner dan dokumentasi. Data diolah menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan bantuan software IBM SPSS Amos, 21.0. Dan hasil dari penelitian ini adalah variabel spiritual leadership berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai bank.²⁶ Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terkait dengan gaya kepemimpinan spiritual dan leadership. Sedangkan perbedaan penelitian keduanya yaitu terkait pendekatannya penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.
3. Isti Dari Sofianti, 2020. "Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat". Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya seorang pemimpin dapat memengaruhi seluruh jajaran dibawahnya.

²⁶ Elman Nafidza, 2020 "Pengaruh Spiritual, Leadership, Terhadap Performa Pegawai Bank Syariah Mandiri Kebonsirih Jakarta Pusat" Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance

Pemimpin harus tegas dalam mengambil keputusan.²⁷ Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada gaya pemimpin dalam menangani karyawannya.

4. Musfiq. 2020 “Pengaruh Kepemimpinan Islami, Motivasi Kerja Islami dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Islami dan Kinerja Karyawan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Musfiq tentang “Pengaruh Kepemimpinan Islami, Motivasi Kerja Islami dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Islami dan Kinerja Karyawan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)”, penggunaan sampel diketahui sebanyak 101 responden dengan menggunakan data primer. Jenis penelitian ini berupa deskriptif kuantitatif. Data diolah menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan bantuan software SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah kepemimpinan Islami berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap budaya organisasi. Kepemimpinan islami berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi kerja islami. Kepemimpinan islami berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja Islami. Motivasi kerja Islami berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap budaya organisasi.²⁸ Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terkait dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan yaitu kepemimpinan islami. Sedangkan perbedaan penelitian keduanya yaitu

²⁷ Isti Dari Sofianti, 2020. “Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat”

²⁸ Moh. Musfiq Arifqi. 2020. Pengaruh Kepemimpinan Islami, Motivasi Kerja Islami dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Islami dan Kinerja Karyawan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Jurnal Perbankan Syariah Vol 2 No.01 Juli-Desember 2020

terkait pendekatan nya penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

5. Chabibah Nur Said, 2020. “Implikasi Religiutas dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan”. Hasil penelitiannya yaitu memberikan peran dan dampak positif bagi karyawan, diantara usaha-usaha tersebut adalah dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan keagamaan dapat meningkatkan kebersamaan, kerjasama, serta meningkatkan kualitas kinerja para karyawan. Dari hasil penelitian mengenai gaya kepemimpinan, kinerja karyawan makin meningkat. Hal itu bisa dilihat dari tingkat kehadiran yang meningkat, ketepatan waktu, semangat bekerja meningkat, serta target dan tujuan kerja tercapai. Hal tersebut berpengaruh besar pada peningkatan pendapatan suatu perusahaan.²⁹ Adapun kesamaan dari kedua penelitian yaitu sama sama menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaanya yakni terletak pada pengembangan pembahasan, jika peneliti terdahulu hanya membahas tentang religiulitas maka peneliti berusaha mengembangkan dengan ditambah aspek leadership serta spiritual.
6. Iga Ade Nirela, 2022. “Pengaruh Islamic Leadership dan Budaya Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Area Malang.” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Islamic leadership dan budaya religiusitas terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada PT. Bank Syariah

²⁹ Chabibah Nur Said, 2020. “Implikasi Religiutas dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan”

Indonesia Kantor Area Malang maka dapat ditarik simpulan Variabel Islamic leadership berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.³⁰ kesamaan dari kedua penelitian yaitu sama sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada hal yang diteliti, jika peneliti terdahulu hanya meneliti tentang Leadership peneliti yang sekarang mengembangkan dengan gaya kepemimpinan entrepreneurship serta spiritual.

7. Lin Maryanti, 2021. “Pengaruh Servant Leadership Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Palopo”. Hasil penelitian yang dilakukan dari hasil analisis olah data maka dapat disimpulkan bahwa Uji parsial (Uji t) berdasarkan hasil pengujian sebagai berikut: untuk variabel pada servant leadership (X1) memiliki nilai t hitung $0,050 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima artinya variabel servant leadership (X1) dapat disimpulkan bahwa Servant Leadership berpengaruh secara parsial terhadap kinerja Pegawai Bank Syariah Mandiri Cabang Palopo dilihat dari nilai R square dari hasil analisis data menggunakan SPSS 2,0 yaitu 18,8%.³¹ Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terkait dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan yaitu kepemimpinan islami. Sedangkan perbedaan penelitian keduanya yaitu terkait pendekatannya penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

³⁰ Iga Ade Nirela, 2022. “Pengaruh Islamic Leadership dan Budaya Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Area Malang.”

³¹ Lin Maryanti, 2021. “Pengaruh Servant Leadership Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Palopo”.

8. Indah Kusuma Wardhani, 2021. “MotivasiI Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Spiritual Leadership Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Probolinggo”. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa variabel spiritual leadership berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini membuktikan bahwa spiritual leadership menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa hasil perbandingan pengaruh langsung spiritual leadership, motivasi kerja dan pengaruh tidak langsung spiritual leadership terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja. Pengaruh langsung menunjukkan hasil lebih besar dari pengaruh tidak langsung, sehingga variabel motivasi kerja termasuk variabel mediasi. Hal ini membuktikan bahwa kedua variabel tersebut mempengaruhi kinerja karyawan secara simultan. Jadi semakin tinggi tingkat spiritual leadership dan semakin baik motivasi kerja dari perusahaan maka akan meningkatkan kinerja dari karyawan tersebut.³² Terdapat perbedaan yakni pada metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Persamaanya terletak pada sama sama meneliti tentang spiritual leadership pada bank syariah.
9. Nurhilma Bashir, 2022. “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Kantor Dinas Kearsipan Kota Palopo”. Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kepemimpinan sangat berpengaruh positif dan signifikan,

³² Indah Kusuma Wardhani, 2021. “MotivasiI Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Spiritual Leadership Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Probolinggo”.

dengan nilai signifikan pada uji T yang telah dilakukan yaitu $0,000 < 0,05$ dalam peningkatan kinerja karyawan pada kantor dinas kearsipan kota palopo. Bahwa bagaimana pemimpin memotivasi, berkomunikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.³³ Terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu pada metode penelitian kuantitatif. Persamaanya terletak pada sama sama pemimpin memiliki pengaruh signifikan terhadap karyawan.

10. Ratna Mandasari, 2021. “Pengaruh Entrepreneurship Motivation, Self Efficacy Dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Mahasiswa Menjadi Entrepreneur” Penelitian ini menganalisis tentang *entrepreneurial intention* (niat berwirausaha) kaitannya dengan *entrepreneurship motivation* (motivasi berwirausaha), *self-efficacy* (efikasi diri), dan *risk tolerance* (toleransi terhadap risiko), karena penulis melihat bahwa pentingnya entrepreneurial intention atau niat berwirausaha mahasiswa yang akan menjadi kebutuhan atau menjadi suatu hal yang tertanam dalam diri mahasiswa, untuk ke depannya dapat mengurangi tingkat pengangguran dan tentunya sebagai alternatif mahasiswa untuk berpenghasilan jauh lebih besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan dari variabel *entrepreneurship motivation* (motivasi berwirausaha) terhadap *entrepreneurial intention* (niat berwirausaha), *self efficacy* (efikasi diri) terhadap *entrepreneurial intention* (niat berwirausaha), dan *risk tolerance* (toleransi terhadap risiko) terhadap entrepreneurial

³³ Nurhilma Bashir, 2022. “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Kantor Dinas Kearsipan Kota Palopo”.

intention (niat berwirausaha).³⁴ Terdapat perbedaan yakni penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dan persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang entrepreneurship.

Tabel 1
Mapping Penelitian terdahulu

NO	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ramdhan Rio Cahyo Saputro, 2020	Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Karyawan Di Doremi Home Music Course Ponorogo	Terdapat kesamaan yaitu pada penelitian menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya yaitu lebih kepada gaya kepemimpinan yang dipilih yaitu gaya kepemimpinan campuran, sedangkan peneliti meneliti tentang gaya kepemimpinan entrepreneurship, spiritual dan leadership.
2.	Elman. 2020	Pengaruh Spiritual Leadership terhadap Performa Pegawai Bank Syariah Mandiri Kebon Sirih Jakarta Pusat.	Membahas tentang gaya kepemimpinan spiritual dan leadership.	Perbedaan penelitian keduanya yaitu terkait pendekatannya penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.
3	Isti Dari Sofianti, 2020	Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas	Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya terletak pada gaya pemimpin dalam menangani

³⁴ Ratna Mandasari, 2021. "Pengaruh Entrepreneurship Motivation, Self Efficacy Dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Mahasiswa Menjadi Enterpreneur"

		Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat		karyawannya.
4	Musfiq, 2020	Pengaruh Kepemimpinan Islami, Motivasi Kerja Islami dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Islami dan Kinerja Karyawan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).	Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terkait dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan yaitu kepemimpinan islami.	Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.
5	Chabibah Nur Said 2020	Implikasi Religiulitas Terhadap Kinerja Karyawan	Kesamaan dari kedua penelitian yaitu sama sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya yakni terletak pada pengembangan pembahasan, jika peneliti terdahulu hanya membahas tentang religiulitas maka peneliti berusaha mengembangkan dengan ditambah aspek leadership serta spiritual.
6	Iga Ade Nirela 2022	Pengaruh Islamic Leadership dan Budaya Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Area Malang	Kesamaan dari kedua penelitian yaitu sama sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya terletak pada hal yang diteliti, jika peneliti terdahulu hanya meneliti tentang Leadership peneliti yang sekarang mengembangkan dengan gaya kepemimpinan entrepreneurship serta spiritual.
7	Lin Maryanti 2021	Pengaruh Servant Leadership Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Palopo	Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terkait dengan gaya kepemimpinan yang	Perbedaan yaitu terkait pendekatannya penelitian terdahulu menggunakan pendekatan

			diterapkan yaitu kepemimpinan islami.	kuantitatif dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.
8	Nurhilma Bashir, 2022	Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Kantor Dinas Kearsipan Kota Palopo	Persamaanya terletak pada sama sama pemimpin memiliki pengaruh signifikan terhadap karyawan.	Terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu pada metode penelitian kuantitatif.
9	Indah Kusuma Wardhani, 2021	MotivasiI Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Spiritual Leadership Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Probolinggo	Persamaanya terletak pada sama sama meneliti tentang spiritual leadership pada bank syariah.	Terdapat perbedaan yakni pada metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif.
10	Ratna Mandasari2021	Pengaruh Entrepreneurship Motivation, Self Efficiacy Dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Mahasiswa Menjadi Enterpreneur	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang entrepreneurship.	Terdapat perbedaan yakni penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Sumber : Data penelitian terdahulu yang diolah

Berdasarkan penjelasan kajian terdahulu di atas dapat dijelaskan bahwa semua penelitian memiliki tujuan dan karakteristik masing-masing dalam melakukan penelian terkait dari gaya kepemimpinan enterpreneruship, spiritual dan leadership sangatlah penting diterapkan.

Oleh karena itu, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan ataupun hal yang menarik antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini nampak jelas. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui serta mengembangkan tentang gaya kepemimpinan yang berpengaruh bagi kelangsungan suatu organisasi.

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan hal yang penting dalam pemilihan dasar penelitian yang akan dilakukan. Kajian teori dapat memberikan informasi baru dan menjelaskan ruang lingkup penelitian dengan jelas.³⁵ Dengan demikian peneliti menggunakan acuan teori sebagai berikut.

1. Bank Syariah Indonesia

Sejarah perbankan di Indonesia sendiri tidak lepas dari zaman penjajahan Hindia-Belanda. Beberapa bank yang ada pada saat itu antara lain: De Javasce NV, De Post Poar Bank, De Algemenevolks Bank, Nederland Handles Maatscappi (NHM), Nationale Handles Bank (NHB), De Escompto NV. Disamping itu terdapat pula bank-bank milik orang Indonesia dan orang asing dari Tiongkok, Jepang dan Eropa. Bank-bank tersebut antara lain: Bank Nasional Indonesia, Bank Abuan Saudagar, NV Bank Boemi, The Chartered Bank of India, The Yokohama Species Bank, The Matsui Bank, The Bank of China, Batavia Bank. Perbankan di Indonesia bertambah maju dan berkembang lagi. Beberapa bank Belanda dinasionalisir oleh pemerintah Indonesia, diantaranya adalah:

- a. Bank Negara Indonesia, yang didirikan tanggal 5 Juli 1946 yang sekarang dikenal dengan BNI '46
- b. Bank Rakyat Indonesia yang didirikan tanggal 22 Februari 1946. Bank ini berasal dar De Algemenevolks Crediet Bank atau Syomin Ginko
- c. Bank Surakarta Maskapai Adil Makmur (MAI) tahun 1945 di Solo

³⁵ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: UIN KHAS Jember), 46

- d. Bank Indonesia di Palembang tahun 1946
- e. Bank Dagang Nasional Indonesia tahun 1946 di Medan
- f. Indonesian Banking Corporation tahun 1947 di Yogyakarta, kemudian menjadi Bank Amerta
- g. NV Bank Sulawesi di Manado tahun 1946
- h. Bank Dagang Indonesia NV di Samarinda tahun 1950 kemudian merger dengan Bank Pasifik
- i. Bank Timur NV di Semarang berganti nama menjadi Bank Gemari.

Kemudian merger dengan Bank Central Asia (BCA) tahun 1949 Di Indonesia, praktek perbankan sudah tersebar sampai ke pelosok pedesaan. Lembaga keuangan berbentuk bank di Indonesia berupa Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bank Umum Syariah, dan juga BPR Syariah (BPRS). Masing-masing bentuk lembaga bank tersebut berbeda karakteristik dan fungsinya. Seperti diketahui bahwa Indonesia mengenal dunia perbankan dari bekas penjajahnya, yaitu Belanda. Oleh karena itu, sejarah perbankan pun tidak lepas dari pengaruh negara yang menjajahnya baik untuk bank pemerintah maupun bank swasta nasional.³⁶

Keberadaan Bank Syariah dalam sistem perbankan Indonesia merupakan bank umum yang berlandaskan pada prinsip syariah, prinsip syariah diartikan sebagai aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Peranan

³⁶ Heidy Paramitha Devi, "Pengantar Perbankan" Cetakan Pertama, Januari 2020. Hlm 8.

bank syariah dalam mengembangkan perekonomian suatu negara termasuk Indonesia salah satunya sangatlah berperan besar, hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan akan membutuhkan berbagai jasa perbankan. Oleh karena itu, dunia perbankan saat ini sampai masa mendatang akan sangat kita butuhkan, baik dalam perusahaan maupun perorangan.

2. Kepemimpinan

Konsep “pemimpin” berasal dari kata asing “leader” dan “kepemimpinan” dari “leadership”. Pemimpin artinya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam penyelenggaraan suatu kegiatan organisasi agar kegiatan tersebut dapat terselenggara dengan efisien. Selanjutnya, agar terjadi ketertiban dalam kegiatan organisasi diperlukan pengaturan mengenai pembagian tugas, cara kerja dan hubungan antara pekerjaan yang satu dengan pekerjaan yang lain. Pemimpin dapat diartikan predikat yang disandang seseorang sebagai pemimpin yang memiliki kewenangan, maka pemimpin tersebut wajib melaksanakan fungsinya. Berikut ini adalah pengertian menurut beberapa ahli:

Menurut Kouzes (2004:17), mengatakan bahwa pemimpin adalah pionir sebagai orang yang bersedia melangkah ke dalam situasi yang tidak diketahui. Pemimpin yang mempunyai visi yang jelas dapat menjadi penuntun dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin.

Dapat disimpulkan pengertian mengenai pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengatur, mendorong, mengkoordinasi dan mempengaruhi orang lain dalam rangka melakukan kerjasama kearah pencapaian tujuan bersama yang telah ditentukan.

3. Entrepreneurship

Istilah entrepreneurship berasal dari terjemahan kewirausahaan, yang dapat diartikan sebagai “*the backbone of economy*”, yaitu syaraf pusat perekonomian atau sebagai “*tailbone of economy*”, yaitu pengendali perekonomian suatu bangsa.

Entrepreneurship adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Entrepreneurship adalah kemampuan kreatif, inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Entrepreneurship merupakan hasil dari proses disiplin dan sistematis dalam menerapkan kreativitas dan inovasi terhadap kebutuhan dan peluang pasar.³⁷

Dengan demikian entrepreneur muslim akan memiliki sifat – sifat dasar yang mendorongnya untuk menjadi pribadi yang kreatif dan handal dalam menjalankan usahanya atau menjalankan aktivitas pada usaha yang di jalankan, tanpa melupakan hubungannya dengan Tuhan dalam hal beribadah. Kewirausahaan Islam (Islamic Entrepreneurship) bermakna

³⁷ Dr. Ir. Hasanah, M.T. “Entrepreneurship : Membangun Jiwa Entrepreneur”

segala bentuk aktivitas dalam mendirikan, memimpin, mengelola, mengambil risiko, dan menjadi pemilik usaha yang sesuai dengan ajaran islam. Sehingga Islamic Entrepreneurship merupakan upaya mendorong hadirnya praktik bisnis yang menebarkan nilai-nilai islam segala bentuk aktivitas bisnis, hal tersebut disebabkan keberadaan manusia sebagai khalifah di muka bumi dan diciptakan oleh Allah untuk selalu beribadah kepadanya-Nya. Maka membawa konteks ibadah kepada aktivitas bisnis atau bermu'amalah harus dilakukan dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam, sebab prinsip utama dalam Islamic Entrepreneurship adalah Al-Qur'an dan As Sunnah.

4. Spiritual

Kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan yang berbasis pada etika religius atau kepemimpinan atas nama Tuhan. Atau kepemimpinan yang terilhami oleh perilaku etis Tuhan dalam memimpin makhluk-makhluk-Nya. Dalam panggung sejarah, para Rasul Tuhan adalah contoh terbaik bagaimana kepemimpinan spiritual ditegakkan. Para Rasul Tuhan terilhami oleh kepemimpinan Tuhan dan untuk selanjutnya mereka terapkan dalam memimpin sesama manusia. Kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan atas dasar taqwa, semangat jihad dan kepemimpinan yang totalitas. Hati (heart), kepala (head) dan tangan (hand) nya digunakan untuk berhidmat dan melayani yang dipimpinnya dalam rangka mencari rida Tuhan (mardhatillah).³⁸

³⁸ Dr. M. Sobry Sutikno, "Pemimpin Dan Kepemimpinan". Hlm.46 Holistica Lombok, 2018

Spiritualitas bukan sesuatu yang asing bagi manusia, karena merupakan inti (core) kemanusiaan itu sendiri. Manusia terdiri dari unsur material dan spiritual atau unsur jasmani dan ruhani. Perilaku manusia merupakan produk tarikmenarik antara energi spiritual dan material atau antara dimensi ruhaniah dan jasmaniah. Dorongan spiritual senantiasa membuat kemungkinan membawa dimensi material manusia kepada dimensi spiritualnya (ruh, keilahian). Caranya adalah dengan memahami dan menginternalisasi sifat-sifat-Nya, menjalani kehidupan sesuai dengan petunjuk-Nya dan meneladani Rasul-Nya. Tujuannya adalah memperoleh ridlo-Nya, menjadi "sahabat" Allah, "kekasih" (wali) Allah. Inilah manusia yang suci, yang keberadaannya membawa kegembiraan bagi manusia lainnya. Kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan yang membawa dimensi keduniawian kepada dimensi spiritual (keilahian). Tuhan adalah pemimpin sejati yang mengilhami, mencerahkan, membersihkan hati nurani dan memenangkan jiwa hamba-Nya dengan cara yang sangat bijaksana melalui pendekatan etis dan keteladanan.³⁹

Kepemimpinan Spiritual yang dibutuhkan dalam dunia bisnis, diantaranya adalah: yang pertama adalah jujur, jujur berarti mengatakan yang sebenarnya sesuai dengan yang diketahui tanpa ada yang disembunyikan. Orang yang bijaksana akan selalu menjunjung tinggi sikap jujur dalam bekerja. Yang kedua yaitu keterbukaan, keterbukaan merupakan sebuah hukum alam di dalam dunia kerja, maka logikanya apabila seseorang bersikap

³⁹ Kurniyatul Faizah, "Spiritualitas Dan Landasan Spiritual" Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam Volume XIX Nomor 1 Tahun 2021

fair atau terbuka maka ia telah berpartisipasi di jalan menuju dunia yang baik serta memiliki akhlak yang baik.

5. Leadership

Model watak kepemimpinan merupakan satu di antara beberapa model kepemimpinan yang kita kenal. Pada umumnya studi-studi kepemimpinan pada tahap awal mencoba meneliti tentang watak individu yang melekat pada diri para pemimpin, seperti: kecerdasan, kejujuran, kematangan, ketegasan, kecakapan berbicara, kesupelan dalam bergaul, status sosial ekonomi mereka dan lain-lain. Terdapat enam kategori faktor pribadi yang membedakan antara pemimpin dan pengikut, yaitu kapasitas, prestasi, tanggung jawab, partisipasi, status dan situasi. Namun demikian banyak studi yang menunjukkan bahwa faktor-faktor yang membedakan antara pemimpin dan pengikut dalam satu studi tidak konsisten dan tidak didukung dengan hasil-hasil studi yang lain. Disamping itu, watak pribadi bukanlah faktor yang dominan dalam menentukan keberhasilan kinerja manajerial para pemimpin.⁴⁰

Salah satu indicator seorang leader dikatakan sukses apabila dia mampu menjalankan fungsi kepemimpinannya secara efektif. Untuk itu, perlu dipahami mengenai sifat-sifat leadership. Adapun sifat-sifat kepemimpinan yang efektif meliputi:

⁴⁰ Dr. M. Sobry Sutikno, "Pemimpin Dan Kepemimpinan". Hlm.36 Holistica Lombok, 2018

- a. Karakteristik fisik : aktif, energik, dinamis
- b. Kepribadian: waspada, kreatif, integritas pribadi, percaya diri, memiliki etika, agresif dalam persaingan, jujur
- c. Karakteristik sosial: kemampuan kerjasama, merasa memiliki kewajiban sosial, partisipasi sosial, diplomasi, keterampilan interpersonal
- d. Latar belakang sosial: mobilitas
- e. Karakteristik dunia kerja: motivasi berprestasi, keinginan untuk menuju kesempurnaan, orientasi tugas
- f. Cerdas, penuh pertimbangan, lancar berbicara, mandiri⁴¹

Leadership dapat berjalan dengan baik apabila fungsinya terpenuhi, maka seorang pemimpin haruslah dapat menggunakan perannya secara optimal agar dapat menjalankan fungsi kepemimpinan dengan kerja sama dari orang-orang dipimpinya. Fungsi pemimpin adalah membimbing, menuntun, memotivasi, menjalin komunikasi yang baik, mengatur, mengawasi dan memimpin tim pada tujuan yang telah ditetapkan.

⁴¹ Yuni Siswanti, “Meraih Kesuksesan Organisasi Dengan Kepemimpinan Manajerial Yang ‘Smart’ Dengan Pendekatan Riset Empiris. Hlm 4.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam pandangan umum metode penelitian diartikan secara ilmiah digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yakni cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah yang berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dan metode penelitian yang meliputi:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam I Wayan) menyatakan bahwa ada beberapa istilah yang diberikan kepada penelitian kualitatif yakni penelitian naturalistik atau alamiah, etnografi, interaksi simbolik, perspektif kedalam, etnometodologi, fenomenologis, studi kasus, humanistik, ekologis dan deskriptif. Menurut Sugiyono, metode Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dengan hasil yang lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (Field researche) karena dalam pelaksanaannya peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat, termasuk dalam kegiatan penelitian pendekatan luas dalam perspektif kualitatif.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang menggunakan format deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian

yang digunakan dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kejadian peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Dengan menggunakan jenis penelitian lapangan, peneliti ingin mengetahui secara langsung dari tempat penelitian tentang bagaimana gaya kepemimpinan entrepreneurship, spiritual dan leadership yang diterapkan di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan. Sebelum penelitian ini benar-benar dilakukan, peneliti harus terlebih dahulu melakukan survey. Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat yang terletak di Jl. Basuki Rahmat No. 160 A, Mimbaan Barat, Mimbaan, Kec. Panji, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih tempat ini sebagai objek penelitian karena Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat merupakan salah satu KCP yang telah memperoleh beberapa penghargaan dan apresiasi, baik dari segi aset ataupun individual karyawannya. Dari hal itu dapat diketahui bahsawanya bagaimana hal hal yaang diterapkan pimpinan kepada bawahannya hingga bawahannya bisa berprestasi dan mendapatkan penghargaan. Dari segi aset BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat pernah mendapat apresiasi sebagai KCP dengan pencairan tertinggi I mitraguna periode Desember 2021, tidak hanya itu, BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat juga pernah mendapat apresiasi KCP pencairan tertinggi II konsumen periode Desember 2021. Dari segi individual karyawannya,

beberapa karyawan BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat yakni Dani Kurniawan mendapat apresiasi berupa marketing pencairan tertinggi I mitraguna periode Desember 2021, selain itu ada juga Rio Priambudi Alamsyah mendapat apresiasi marketing pencairan tertinggi I pensiun periode April 2022.

Pencapaian yang selama ini telah diperoleh hendaknya tidak boleh dihilangkan, atau bahkan seharusnya ditingkatkan dalam meraih pencapaian lain. Untuk mencapai suatu target atau mendapatkan suatu penghargaan tentunya dibutuhkan sumber daya yang mumpuni dalam hal apapun yang kaitannya dengan perusahaan. Maka dari itu perlu dilakukannya pengembangan lebih baik lagi sumber daya manusia atau pimpinan untuk mengasah dan mempertajam kembali kemampuan para karyawan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan. *Purposive sampling* merupakan teknik dalam pengambilan subjek penelitian dengan memilih secara individu yang memiliki informasi sesuai dengan kriteria penulis. Kriteria yang di maksud yakni:

1. Kepala Cabang Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat yakni Bapak Yamal Prabawa.
2. Karyawan

Subjek fokus penelitian adalah pimpinan karena untuk mengetahui hal yang diterapkan pimpinan kepada karyawannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa suatu organisasi yang baik adalah organisasi yang dipimpin oleh pimpinan yang

tepat dan didukung oleh sumber daya yang patuh akan apa yang diterapkan oleh pimpinan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian, data merupakan suatu hal yang sangat penting guna untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang akan diteliti. Data diperoleh dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah). Sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai macam proses biologis maupun psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses penghematan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati terlalu besar.

Penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan yakni peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Sambil melakukan pengamatan, peneliti

hanya mendapatkan sumber data atau informasi dari Pimpinan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat. Adapun yang diamati oleh peneliti adalah informasi yang berkaitan dengan hal sebagai berikut:

- a. Mengenai profil perusahaan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Situbondo Basuki Rahmat.
 - b. Mengenai cara atau gaya kepemimpinan yang diterapkan pimpinan kepada karyawannya.
2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yakni pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewed) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Menurut Riyanto interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara dengan pedoman umum, yakni wawancara yang dilakukan dengan pedoman wawancara yang sangat umum, yang mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan. Teknik wawancara tersebut digunakan untuk menggali data secara langsung dengan subjek yang terkait. Adapun wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengenai cara kepemimpinan entrepreneurship yang diterapkan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Situbondo Basuki Rahmat.

- b. Mengenai cara kepemimpinan spiritual yang diterapkan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Situbondo Basuki Rahmat.
 - c. Mengenai cara kepemimpinan leadership yang diterapkan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Situbondo Basuki Rahmat.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis ataupun dokumen yang berbentuk gambar. Biasanya dokumen dibagi menjadi dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi terdiri dari catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Sedangkan dokumen resmi dapat berupa memo pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat, majalah, ataupun buletin.

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang didapat melalui teknik wawancara dan observasi. Adapun dokumentasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Profil perusahaan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat.
- b. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat.
- c. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat.
- d. Jumlah karyawan dan nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat.

E. Analisis Data

1. Analisis data merupakan langkah penting dalam mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Langkah pertama dalam proses analisis data adalah meninjau semua informasi yang saat ini dapat diakses dari berbagai sumber, yaitu salah satu cara observasi yang telah dicatat dalam catatan lapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah pengumpulan, analisis, dan penelaahan data ini, reduksi data adalah tindakan selanjutnya yang harus dilakukan.
2. Jenis analisis data yang di gunakan yakni analisis data secara deskriptif. Analisis data secara deskriptif adalah tehnik yang di gunakan dalam menganalisis data dengan membuat gambaran data -data yang terkumpul tanpa membuat generalisasi dari hasil penelitian tersebut. Analisis data penelitian kualitatif ini yakni ada 3 tahapan . reduksi data ,*display* data (penyajian data) dan kesimpulan / verifikasi.
3. Data Reduction (Reduksi Data)
4. Langkah pertama dalam menganalisis data adalah mereduksi data, yakni peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

5. Data Display (Penyajian Data)
6. Setelah langkah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan menyajikan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya melalui apa yang telah dipahami tersebut.
7. Data Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)
8. Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan karena banyak data yang terkumpul di lapangan yang perlu dicatat dengan baik dan tepat. Oleh karena itu, diperlukan reduksi

data untuk analisis data. Dalam hal ini, peneliti merangkum data yang diperoleh dari pengumpulan data dari para informan. Reduksi data membutuhkan kecerdasan, fleksibilitas, dan kedalaman wawasan dari pihak peneliti. Yang penting data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

1. *Display Data* (Penyajian data)

Tahap selanjutnya setelah reduksi data adalah display data. (penyajian data). Agar data lebih mudah dipahami, maka dikategorikan dan ditempatkan dalam pola hubungan. Dalam penelitian kualitatif ini, metode penyajian data yang paling umum adalah dalam bentuk deskripsi ringkas. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami ketika bahasa naratif digabungkan dengan tampilan data.

2. *Penarikan kesimpulan dan verifikasi*

yaitu tahap akhir pada proses analisis data dengan menjelaskan kesimpulan dari data-data yang telah didapat.

G. Keabsahan Data

Dalam setiap penelitian diperlukan standar untuk melihat derajat kebenaran atau kepercayaan terhadap setiap hasil penelitian, hal tersebut dinamakan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Menurut Moleong terdapat empat jenis dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yakni meliputi uji

credibility (derajat kepercayaan), transferability (keteralihan), dependability (kebergantungan), dan confirmability (kepastian).

Berdasarkan keempat jenis keabsahan data menurut Moleong, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik kredibilitas (Credibility). Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, pengecekan sejawat, ketekunan pengamatan, kajian kasus negatif, triangulasi, pengecekan anggota dan kecukupan referensial. Uji kredibilitas data berfungsi untuk melaksanakan penelitian sedemikian rupa sehingga derajat kepercayaan data penelitian ini dapat dicapai dan dapat menunjukkan derajat kepercayaan hasil penelitian dengan pembuktian yang dilakukan oleh peneliti pada suatu pernyataan ganda yang sedang diteliti.

Teknik kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma (dalam Sugiyono) triangulasi dalam pengecekan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun jenis triangulasi menurut Wiliam Wiersma (dalam Sugiyono) adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga merupakan hal yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih dalam keadaan segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga akan lebih kredibel.

Penelitian ini menggunakan Triangulasi Waktu dan Triangulasi Teknik. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan, yang dilakukan pada saat pagi hari untuk mendapatkan data yang lebih valid karena informan kemungkinan dalam keadaan segar, belum banyak masalah. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data. Penggunaan metode triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Proses yang diperlukan untuk melakukan penelitian dijelaskan dalam prosedur penelitian. Tiga langkah dari proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap awal kerja peneliti adalah pada titik ini. Sebelum memasuki lapangan peneliti melalui tahap pra-lapangan, yang meliputi penyusunan desain proposal penelitian dan persiapan perangkat penelitian, untuk mengumpulkan perspektif tentang masalah, konteks sejarah, dan referensi yang relevan.⁴²

⁴² Tim Penyusun, Pedoman Karya Tulis Ilmiah, (Jember: UIN KHAS Jember), 48.

Pada tahap ini, peneliti diharapkan dapat memahami latar belakang penelitian sekaligus mempersiapkan bidang penelitian. Langkah-langkah operasional yang harus diselesaikan peneliti sebelum terjun ke lapangan adalah:

- a. Menyusun pelaksanaan kegiatan
 - b. Merancang Penelitian
 - c. Memilih lokasi penelitian.
 - d. Mengurus ijin penelitian.
 - e. Menilai dan mengobservasi lokasi penelitian
 - f. Memilih informan.
 - g. Menyiapkan instrumen penelitian.
 - h. Etika dalam melakukan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian, mencari sumber data dan melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul yang telah ditetapkan oleh peneliti.
3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah peneliti mendapatkan data, dan data tersebut sudah dianalisis, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi jika ada kesalahan dan kekurangan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dan ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan pelayanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya bank syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank Usaha Milik Negara (BUMN), yakni Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS).

Tepat pada tanggal 1 Februari 2021 bertepatan pada tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yakni Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Penggabungan ketiga bank syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan bank syariah kebanggaan ummat, yang dirapkan menjadi energi

baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas.

Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bank Syariah Mandiri Tbk (BSM) Situbondo resmi berganti nama menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI), Setelah merger dengan Bank Syariah Mandiri dan BRI syariah. Perubahan nama Bank Syariah Mandiri menjadi Bank Syariah Indonesia akan efektif sejak tanggal persetujuan. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia terhadap perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri Syariah Tbk yang akan berubah nama menjadi Bank Syariah Indonesia sebagai bank hasil penggabungan Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah kedalam Bank Syariah Indonesia Tbk yaitu bertepatan pada tanggal 1 Februari 2021.

Maka atas perubahan tersebut KCP BSI Situbondo Basuki Rahmat dibawah pimpinan Bapak Yamal Prabawa menghimbau kepada nasabah untuk mengganti akun rekening dari Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah menjadi akun BSI, melalui SMS Banking dan pesan Mobile banking.⁴³

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

a. Visi Bank Syariah Indonesia

Top 10 Global Islamic Bank Menciptakan Bank Syariah yang masuk kedalam 10 Besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun kedepan.

⁴³ Yamal Prabawa, Wawancara, Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat, 13 Agustus 2023

b. Misi Bank Syariah Indonesia

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50T di tahun 2025.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

3. Logo Bank Syariah Indonesia



Makna logo BSI menjadi representasi Indonesia baik ditingkat nasional maupun ditingkat global. Logo Bank Syariah Indonesia memiliki bintang bersudut 5, ini merepresentasikan sila pancasila dan 5 rukun Islam.

4. Nilai Budaya Kerja Bank Syariah Indonesia

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia, insan-insan BSI perlu menerapkan nilai-nilai yang relatif seragam. Nilai-nilai yang telah disepakati tersebut disebut BSI One Culture. BSI One Culture tersebut adalah AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

a. Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

b. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

c. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

d. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara

e. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

f. Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis

5. Produk dan Layanan Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat

a. Tabungan

- 1) BSI Tabungan Haji Indonesia, Tabungan perencanaan haji dan Umroh berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah dan Mudharabah. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas E-Channel apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi).
- 2) BSI Tabungan Easy Mudharabah, Tabungan dalam mata uang Rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.
- 3) BSI Tabungan Pendidikan, Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah yang diperuntukan bagi segmen perorangan dalam merencanakan pendidikan dengan sistem autodebet dan mendapat perlindungan asuransi.
- 4) BSI Tabungan Pensiun, Tabungan dengan pilihan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah diperuntukan bagi nasabah perorangan yang terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank.
- 5) BSI Tabungan Bisnis, Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah dalam mata uang rupiah yang yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dgn limit transaksi harian yang lebih

besar dan fitur free biaya RTGS, transfer SKN & setoran kliring masuk melalui Teller dan Net Banking.

b. Pembiayaan

- 1) BSI Griya, merupakan layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk ragam kebutuhan, sebagai berikut: Pembelian Rumah baru/ Rumah second /Ruko/Rukan/Apartemen, Pembelian Kavling Siap Bangun, Pembangunan/Renovasi Rumah, Ambil alih Pembiayaan dari bank lain (Take Over), Refinancing untuk pemenuhan kebutuhan nasabah.
- 2) BSI OTO, merupakan layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap.
- 3) BSI Pra Pensiun, merupakan Pembiayaan yang diberikan kepada para penerima manfaat pensiun bulanan, diantaranya: Pensiunan ASN & Pensiunan Janda ASN, Pensiunan BUMN/BUMD, Pensiunan & Pensiunan Janda ASN/PNS yang belum memasuki TMT Pensiun namun telah menerima SK Pensiun. Maksimal jangka waktunya 5 tahun sebelum masa pensiun
- 4) BSI Pensiun Berkah, merupakan Pembiayaan yang diberikan kepada para penerima manfaat pensiun bulanan, diantaranya: Pensiunan ASN & Pensiunan Janda ASN, Pensiunan BUMN/BUMD, Pensiunan & Pensiunan Janda ASN/PNS yang belum memasuki TMT Pensiun namun telah menerima SK Pensiun.

- 5) BSI Mitraguna Berkah, merupakan pembiayaan untuk tujuan multiguna tanpa agunan dengan berbagai manfaat dan kemudahan bagi pegawai payroll di BSI.
- 6) BSI Multiguna Hasanah, merupakan Fasilitas Pembiayaan Konsumtif untuk Pembelian barang kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, pembelian perlengkapan/furniture rumah. Pembelian manfaat jasa seperti wedding organizer untuk pernikahan, perawatan di rumah sakit, pendidikan, jasa travel agent. Pengalihan/pemindahan utang pembiayaan konsumtif di lembaga keuangan lain yang memiliki underlying asset.
- 7) BSI KUR Kecil, merupakan Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 50 Juta s.d Rp. 500 Juta.
- 8) BSI KUR Mikro, merupakan fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 10 Juta s.d Rp. 50 Juta.

c. Investasi

- 1) BSI Deposito Valas, merupakan investasi berjangka yang dikelola dengan akad Mudharabah yang ditunjukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang USD. Tersedia jangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

- 2) Deposito Rupiah, merupakan investasi berjangka yang dikelola dengan akad Mudharabah yang ditunjukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang rupiah. Tersedia jangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.
- 3) BSI Reksa Dana Syariah, merupakan wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal sebagai pemilik harta. Dana ini selanjutnya diinvestasikan dan dikelola dalam portofolio efek syariah oleh manajer investasi, menurut ketentuan syariah dan tidak bertentangan dengan prinsip syariat Islam.

d. Transaksi

- 1) BSI Giro Valas, merupakan Titipan dana dari pihak ketiga yang dikelola dengan akad wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan untuk menunjang bisnis usaha perorangan maupun non perorangan dalam mata uang valas.
- 2) BSI Giro Rupiah, Titipan dana dari pihak ketiga yang dikelola dengan pilihan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Debit, Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan untuk menunjang bisnis usaha perorangan maupun non perorangan dalam mata uang rupiah.

e. Emas

- 1) BSI Gadai Emas, gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.
- 2) BSI Cicil Emas, merupakan produk untuk mendapatkan emas sekarang dengan angsuran tetap dan ringan, dengan harga emas yang ditentukan dikemudian. Jenis emas yang dibiayai adalah emas batangan dengan minimal jumlah gram adalah 10 gram.

f. Bisnis/Wirausaha

- 1) BSI Cash Management, merupakan saluran distribusi elektronik berupa layanan internet banking bagi nasabah perusahaan atau institusi untuk melakukan aktifitas terhadap rekeningnya di bank dalam rangka pengelolaan keuangan dan monitoring arus kas dengan aman, cepat dan mudah.
- 2) SIF (Supply Infrastructure Financing) BPJS Kesehatan, merupakan layanan pembiayaan kepada fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP): Klinik Utama, klinik pratama, dokter praktik perorangan dan praktik dokter gigi.

6. Letak Geografis Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki

Rahmat

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat yang beralamatkan di Jl. Basuki

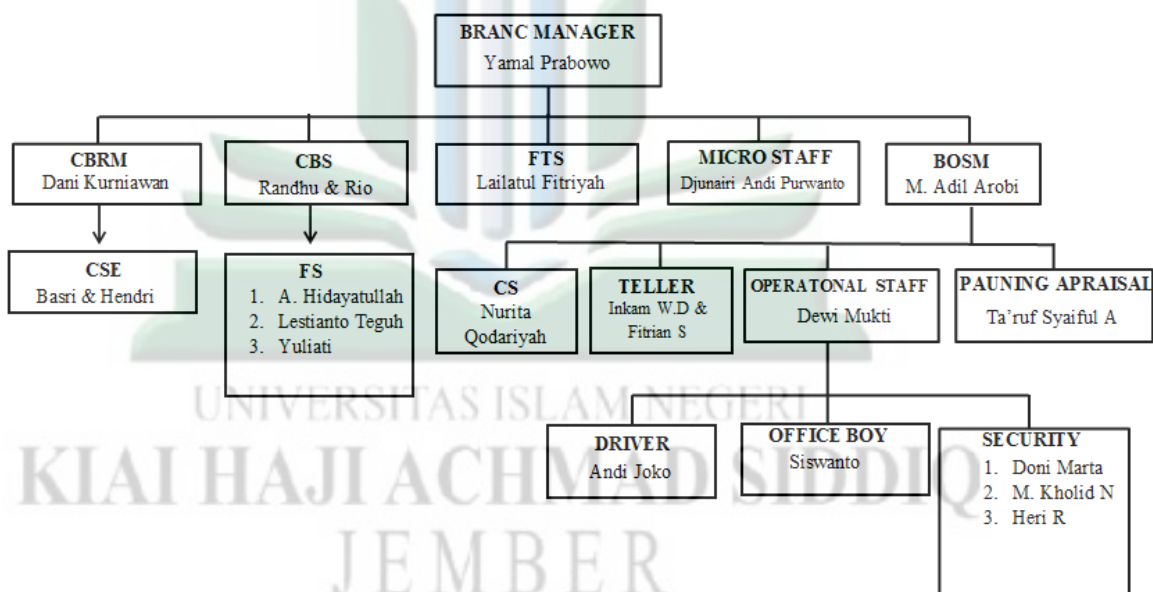
Rahmat No. 160 A, Mimbaan Barat, Mimbaan, Kec. Panji, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, kode Pos 68322.

Sebelah Utara : Warung Mie Tunggal Rasa

Sebelah Timur : Apotik Kimia Farma

Sebelah Barat : Cafe Kopegtel

7. Struktur Organisasi Bank Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat



Berikut ini mengenai tugas dan tanggung jawab utama Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat, yaitu:

- a. Branch Manager merupakan struktur tertinggi dikantor cabang yang bertanggung jawab dalam memimpin, mengelola, mengembangkan, mengawasi seluruh kegiatan segmen bisnis dan operasional bank, serta memastikan pencapaian kinerja seluruh unit bisnis yang berada dibawah

koordinasinya secara prudent serta memutuskan pembiayaan sesuai dengan limit kewenangannya.

- b. Marketing bertugas memasarkan pembiayaan, menganalisa pembiayaan serta bertanggung jawab atas pembiayaan tersebut. Marketing ini diduduki oleh Dani Kurniawan, Rio Priambudi, Randhu Brilliant, Taruf Samsul, Djumari Andi, Dedy Wijanarko, Basri, dan Lailatul Fitriya.
- c. Branch Operation and Service Manager (BOSM) bertugas memverifikasi seluruh data kegiatan operasional di banking mall sebelum dilaporkan ke Branch Manager. Branch Operation and Service Manager membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

- 1) Customer Service (CS)

Bertugas melayani pembukaan dan penutupan rekening, menjelaskan produk ke nasabah serta memasukkan data dokumen nasabah ke sistem.

- 2) Teller

Bertugas melayani transaksi tunai dan non tunai, serta melakukan pengisian uang di mesin ATM Bank Syariah Indonesia.

- 3) Operational Staff

Bertugas mengatur keuangan bank dan mengeluarkan biaya-biaya yang diperlukan bank. Operational Staff membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

- a) Driver, memiliki tanggung jawab untuk Mengantar para staff dan karyawan ketika akan melakukan tugas di luar kantor,

Menjaga alat transportasi yang digunakan agar terhindar dari masalah yang akan menghambat pekerjaan.

- b) Office Boy, bertugas untuk Menjaga kebersihan kantor agar terasa lebih nyaman dan puas, dan menyediakan jamuan untuk nasabah pembiayaan.
- c) Security, bertugas untuk Menjaga agar lokasi kerja tetap kondusif dan aman sehingga akan menyebabkan para karyawan dan staff yang ada merasa nyaman dalam bekerja.

B. Penyajian dan Data Analisis

Penyajian dan analisis data merupakan bagian untuk menyajikan data yang dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan fokus penelitian dan dianalisa dengan data relevan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data hasil penelitian tentang Penerapan Gaya Kepemimpinan Entrepreneurship, Spiritual, Leadership Terhadap Kinerja Karyawan DI Bank Syariah Indonesia KCP Basuki Rahmat Situbondo. Secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Gaya Kepemimpinan Entrepreneurship di Bank Syariah Indonesia KCP Basuki Rahmat Situbondo. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan Penerapan Gaya Kepemimpinan Entrepreneurship di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat diperoleh data sebagai berikut:

Perkembangan Bank Syariah Indonesia dapat diketahui betapa pentingnya jiwa Entrepreneurship yaitu melalui pengembangan-pengembangan produknya. Hal itulah sebagai tugas seorang pemimpin untuk menanamkan jiwa Entrepreneurship kepada karyawannya. Dan tak lupa juga pengembangan sumber daya insani akan jiwa entrepreneurship. Ketika sumber daya insani menerapkan jiwa entrepreneurship yang kompeten ditambah dengan penyediaan teknologi informasi yang mampu memenuhi kebutuhan dan kepuasan nasabah serta mampu mengkomunikasikan produk dan jasa bank syariah kepada nasabah dengan benar dan tepat dengan tidak lupa memperhatikan Prinsip-prinsip syariah.

Dalam hal ini informan yang menjawab mengenai penerapan jiwa Entrepreneurship kepada karyawan yang diterapkan di BSI KCP Basuki Rahmat Situbondo yaitu Bapak Yamal Prabawa selaku Branch Manager menjelaskan sebagai berikut:

”Di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat ini kami rutin melaksanakan rapat di setiap bulannya, dan saya yang memimpin langsung rapat ini, hal ini bertujuan sebagai bentuk evaluasi kinerja kami dalam satu bulan. Selain membahas mengenai pendapatan BSI. Dalam rapat biasanya saya membahas tentang pendapatan BSI dan tak lupa saya juga mendengarkan keluh kesah teman teman. Dalam kegiatan rapat rutin yang kami lakukan ini juga akan dibahas mengenai beberapa studi kasus yang telah kami temukan atau beberapa studi kasus yang mungkin akan kami temukan di masa yang akan datang, sehingga dengan dilakukannya rapat ini kami bisa mempersiapkan strategi untuk menanganinya, Dalam kegiatan ini kami akan saling berdiskusi mulai dari beberapa studi kasus yang telah kami temui, dan yang akan mungkin terjadi di kemudian hari, hingga membahas tentang bagaimana strategi yang sebaiknya kami lakukan, apabila hal tersebut tentang produk produk kami maka akan kami temukan bagaimana solusinya, adapun jika ada kendala tentang pemasaran produk yang ada di BSI bisa dibahas dalam rapat ini, saya sebagai pemimpin sebisa mungkin akan memberikan solusi terbaik

dari apapun akar permasalahan yang dihadapi seluruh karyawan, dan saya selalu mengingatkan dalam bekerja hendaknya team tetap menerapkan prinsip-prinsip syariah, selalu semangat demi kemajuan kita bersama. Dalam hal ini khususnya untuk karyawan baru yakni Bagi karyawan yang baru saja bergabung dengan BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat, mereka tidak akan langsung diberi tanggung jawab pekerjaan. Mereka akan terlebih dahulu diberikan training mengenai pengenalan dengan perusahaan, kemudian pengenalan pekerjaan yang akan dilakukannya, pengenalan tim yang nanti akan bekerja, serta pengenalan dengan berbagai macam mekanisme dan sistem yang berlaku di perusahaan. Selain itu para karyawan baru juga akan diberikan training mengenai produk apa saja yang ada di tempat kerjanya. Mulai dari bagaimana cara memasarkannya, sasarannya siapa, hingga bagaimana prosesnya sampai deal. Dengan dilakukannya hal tersebut diharapkan nantinya karyawan akan memberikan inovasi membangun bagi perusahaan, dan menemukan cara-cara lebih efektif dalam menyelesaikan permasalahan yang akan ditemuinya nanti. Dan setiap kita melakukan pekerjaan tentunya harus dilakukan dengan amanah, artinya kita harus melakukan porsi pekerjaan kita sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing karyawan. Misalnya nih contohnya ya mbak, karyawan bagian marketing yang mempunyai tugas dilapangan. Dalam setiap bulan mereka kan memiliki target lapangan yang harus dicapai, nah jadi bagaimanapun caranya agar mereka bisa mencapai target tersebut. Contohnya dengan giat mendatangi rumahrumah nasabah yang akan mengambil pembiayaan di BSI. Ketika karyawan tersebut malah santai-santai dengan pekerjaannya dan malah melakukan hal lain di jam kerjanya berarti itu telah menyalahgunakan jam pekerjaan mereka diatas kepentingan pribadi mereka. Kecuali memang ketika ada kepentingan pribadi yang urgent barulah sebaiknya mereka meminta izin terlebih dahulu ke kantor. Dan Saya selalu menerapkan untuk selalu memanfaatkan media sosial sebagai tempat promosi produk-produk BSI, semua karyawan wajib memasang pumflet tentang BSI di akun sosial medianya meskipun tidak setiap hari, misalnya dalam 1 minggu 3 kali. Disini semua karyawan wajib bekerja sama dan mengetahui produk-produk BSI, semua karyawan harus bisa belajar mempunyai jiwa enterpreneur yaitu melalui menjadi marketing produk-produk BSI di sosial media nya masing-masing. Yah, tidak semua karyawan BSI itu bisa 100% melakukan pekerjaannya,”⁴⁴

⁴⁴Yamal Prabawa, Wawancara, Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat, 15 Agustus 2023

Adapun pernyataan tersebut dikuatkan oleh narasumber kedua yakni saudara Ahmad juga menjelaskan hal yang serupa mengenai Kepemimpinan Entrepreneurship, yaitu:

“Kegiatan bulanan yang rutin kami lakukan disini adalah rapat bersama seluruh karyawan BSI KCP Situbondo basuki Rahmat. Kegiatan ini rutin kami lakukan sebagai bentuk evaluasi kerja seluruh karyawan selama satu bulan. Dalam kegiatan ini kami akan saling berdiskusi mulai dari beberapa studi kasus yang telah kami temui, dan yang akan mungkin terjadi di kemudian hari, hingga membahas tentang bagaimana strategi yang sebaiknya kami lakukan, dalam hal ini biasanya kami bertukar cerita dan pendapat, dalam rapat biasanya karyawan lain termasuk saya akan menjelaskan tentang kesulitan yang tengah kami hadapi, biasanya bagian depan atau bagian pelayanan yang sering membahas tentang ini, karena yang setiap hari bertemu nasabah adalah bagian pelayanan, dalam rapat biasanya bapak memberikan solusi tentang bagaimana menyelesaikan permasalahan tersebut, dan saya sebagai karyawan akan menerapkan apa yang bapak arahkan. Bapak juga menerapkan bahwasanya pada zaman sekarang ini media sosial memiliki pengaruh utama, jadi bapak menerapkan agar kami sebagai karyawan untuk mengshare produk-produk BSI, dan melayani customer apabila ada yang bertanya lewat sosial media. Untuk yang trend saat ini di BSI adalah Cicil Emas, Itu yang biasa banyak orang tanyakan. Jadi meskipun posisi saya sebagai teller tetap saya harus melayani jika ada nasabah yang bertanya tentang produk yang di share melalui media sosial, dan saya berusaha semaksimal mungkin untuk menjelaskannya. Apabila memang nasabah tersebut berminat lebih dalam untuk mengetahui biasanya akan saya serahkan kepada bagian marketing agar bisa dilakukan promosi sampai deal. Jadi disini kita semua bekerja sama meskipun bidang kita berbeda – beda. Bapak selalu menerapkan jiwa enterpreneur pada diri kita yaitu kita harus menganggap semua orang adalah customer BSI, jadi siapapun orang yang kami temui akan kami tawarkan produk-produk BSI, kalau tidak sekarang minatnya, pasti besok akan minat, itulah yang harus ada pada diri dan memberikan kesan positif kepada semua orang yang masuk ke dalam BSI.”⁴⁵

⁴⁵ Ahmad, Wawancara, Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki rahmat, 15 Agustus 2023

Berdasarkan dari pemaparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Enterpreneurship yang diterapkan pimpinan yaitu setiap hari adalah hari kerja, senantiasa selalu bekerja sama. Dan selalu mengikuti perkembangan zaman, memanfaatkan media sosial, dan tetap melayani nasababah, karena selalu diterapkan kepuasan nasabah sebagai kunci utama, jika nasabah puas, maka akan menjadi nasabah yang loyal, itulah yang diharapkan BSI, memiliki banyak nasabah yang loyal.

2. Penerapan Gaya Kepemimpinan Spiritual di Bank Syariah Indonesia KCP Basuki Rahmat Situbondo

Penerapan kepemimpinan Spiritual ini adalah bagian dari kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai etika religius. Kepemimpinan inilah yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dari nilai spiritual ini kita dapat rehat sejenak untuk melaksanakan kewajiban sebagai umat muslim, mendinginkan fikiran dan selalu memohon kelancaran dalam aktivitas yang tengah dilakukan.

Dalam hal ini informan yang menjawab mengenai penerapan jiwa Spiritual kepada karyawan yang diterapkan di BSI KCP Basuki Rahmat Situbondo yaitu Bapak Yamal Prabawa selaku Branch Manager menjelaskan sebagai berikut:

”Saya disini sebagai pimpinan yang bisa saya lakukan adalah memberi contoh yang baik, saya tidak bisa memaksakan orang lain untuk sama seperti saya dalam hal ini, karena itu adalah kewajiban kita masing masing. Tapi, disini saya selalu menerapkan hal yang juga Rasulullah Saw terapkan yakni untuk senantiasa memiliki sifat siddiq, amanah, tabliqh, fathanah. Mengutamakan sifat siddiq karena saya berharap seluruh karyawan disini memiliki sifat yang jujur dalam mengemban pekerjaan, yang kedua amanah, saya berharap

karyawan disini bisa dapat dipercaya, yang ketiga yaitu tabligh yaitu diharapkan karyawan mempunyai sifat yang lembut, tidak berbesar hati, dan selalu melakukan perbuatan yang benar sesuai dengan syariah islam, yang ke empat yaitu fathanah harus cerdas dalam memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada, berfokus pada pekerjaan masing masing. Dan ketika jam istirahat yang saya bisa lakukan kalau misal istirahat kerja atau dhuhur saya selalu seperti ini ketika melewati ruang istirahat “Sudah Sholat rekan rekan” sudah hanya itu yang saya lakukan, itu merupakan urusan dia dengan Tuhannya. Untuk tim marketing atau sopir yang biasa bekerja diluar say biasanya hanya mengirimkan pesan teks ataupun melalui sticker yang ada di hp saya. itupun kadang mereka respon kadang juga tidak, ya mungkin mereka sudah paham tentang tanggung jawab mereka kepada Tuhannya. Kalau untuk acara keagamaan ya pasti ada di BSI ini, ini program dari saya sendiri yaitu saya selalu mengadakan Syukuran/Do’a bersama rekan rekan BSI ini. Untuk waktu pelaksanaan saya tidak bisa memastikan, soalnya saya mencari memang waktu yang sangat luang sehingga bisa kita kumpul bersama tanpa mengganggu pekerjann. Tapi pasti ada. Kalau kemarin ini terakhir waktu sebelum Idul Adha saya dan rekan rekan disini ada acara syukuran serta do’a bersama. Rekan rekan disini sangat antusias dan alhamdulillah semua dapat hadir. Dan Pada setiap hari jum’at pagi sebelum memasuki jam operasional kantor, disini akan diadakan dialog seputar keagamaan. Kegiatan ini kami rutin lakukan semata-mata untuk menyadarkan diri kita masing-masing bahwa bekerja bukanlah semata-mata tanggungjawab dihadapan atasan atau karyawan yang lain, akan tetapi juga tanggungjawab dihadapan Allah SWT. Dialog keagamaan ini setiap minggunya dilakukan dengan topik yang berbeda-beda, dan adakalanya dilakukan melalui ZOOM meeting dengan kantor cabang area”⁴⁶.

Adapun pernyataan tersebut dikuatkan oleh narasumber kedua yakni saudari Inkan juga menjelaskan hal yang serupa mengenai Kepemimpinan Spiritual, yaitu:

“Saya kalau jam istirahat itu biasanya waktu saya makan bapak mau ke kamar mandi itu bapak tanya, sudah ibadah nurita kalau saya belum ya saya jawab belum, biasanya kalau saya menjawab belum bapak langsung mau jama’ah gitu mbak, jadi ya saya karna stay di BSI jadi ya memang saya yang sering ibadah di musholla ini. Ya

⁴⁶ Yamal Prabawa, Wawancara, Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat, 15 Agustus 2023

enak mbak disini, kita tidak usah terburu buru dalam beribadah karena disini jam untuk beribadah di buka luas mbak, jadi saya tidak terburu buru mbak, biasanya kan ada yang jam sholat dibatasi tuh, kalau disini bebas mbak, ya meskipun dibebaskan tapi saya tetap mbak sesuai dengan jam masuk, karena tidak enak dengan yang lain misal saya masuk telat. Kalau prinsip saya sih bapak sudah mencotohkan yang baik kepada bawahannya ya kita sebagai bawahannya harus bisa mencontoh nilai positif yang bapak terapkan kepada kami. Ketika jam sholat saya merasa bisa meresh pikiran saya, yang awalnya pusing harus tetap slalu tersenyum kepada nasabah dengan beribadah saya bisa mengembalikan diri saya kepadaNya, seperti semangat kembali, dan siap menghadapi keluhan-keluhan selanjutnya dari nasabah tersayang saya mbak,dalam Kaitannya dengan nilai-nilai keIslaman di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat, itu disini kita ada kegiatan dialog seputar keagamaan yang rutin kami lakukan pada hari jum'at pagi sebelum memasuki jam operasional kantor. Jadi disetiap hari jum'at itu seragam yang kita gunakan adalah baju koko untuk karyawan laki-laki, dan baju yang muslimah untuk karyawan perempuan. Kegiatan ini ami lakukan untuk menyadarkan diri kita masing-masing bahwa didalam bekerja kita harus melakukannya dengan niat yang tulus, bersungguh-sungguh dan ikhlas, karena ini merupakan tanggung jawab juga dihadapan Allah SWT.⁴⁷

Berdasarkan dari pemaparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan spiritual yang diterapkan pimpinan beribadah sesuai jam nya. Dan pemimpin masih bisa mengingatkan hal spiritual kepada karyawannya. Dan juga masih ada kegaitan kerohanian yang dapat menambah semangat karyawan dalam beribadah, disini dapat dilihat pemimpin mampu memberikan keteladanan kepada bawahannya, pemimpin dapat menyadarkan tanpa menyakiti, membangkitkan tanpa memaksa dan dapat mengajak tanpa memerintah. Bisa disimpulkan dari pemaparan hasil wawancara dari kedua narasumber diatas bahwa pada

⁴⁷ Inkan, Wawancara, Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat, 17 September 2023

tahapan spiritual yang dilakukan di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat adalah dengan mengadakan dialog keagamaan antara sesama karyawan yang dilakukan pada setiap hari jum'at sebelum memasuki jam operasional kantor. Dengan dilakukannya dialog keagamaan ini diharapkan nantinya akan menumbuhkan rasa tanggungjawab yang besar, bukan hanya dihadapan para atasan atau karyawan yang lain, melainkan juga dihadapan Allah SWT.

3. Penerapan Gaya Kepemimpinan Leadership di Bank Syariah Indonesia KCP Basuki Rahmat Situbondo

Keberhasilan suatu perusahaan tidak pernah terlepas dari peran seorang pemimpin dan etos kerja pegawai yang sangat tinggi. Leadership sebagai salah satu model yang diterapkan kepala perusahaan dalam mengarahkan dan membina para pegawai untuk menjalankan job description yang berpedoman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan nilai agama yang diyakini. Sebagai pemimpin hendaknya selalu memberikan motivasi kerja kepada seluruh karyawannya, karena berkembang tidaknya suatu organisasi dapat dinilai dari seorang pemimpin bisa atau tidaknya dapat mengkondisikan lingkup kerja dan anggotanya untuk mencapai tujuan bersama sama.

Dalam hal ini informan yang menjawab mengenai kepemimpinan Leadership kepada karyawan yang diterapkan di BSI KCP Basuki Rahmat Situbondo yaitu Bapak Yamal Prabawa selaku Branch Manager menjelaskan sebagai berikut:

“Disini saya sebagai pimpinan saya selalu mengajarkan kepada seluruh karyawan disini untuk selalu jujur melaporkan segala hal

kepada saya, dan semua harus memiliki jiwa leadership. Karena saya pun kan tidak stay di Kantor biasanya saya harus ada kunjungan keluar kota dan menghadiri acara-acara yang tidak bisa saya tinggalkan, jadi untuk urusan disini yang bersifat urgent saya pasrahkan kepada leader masing-masing. Disini jadi ada beberapa defisiensi mbak, yang sudah ada leader-nya masing-masing, jadi kendala apapun sebelum dilaporkan ke saya leader mereka yang menangani terlebih dahulu, jika mereka tidak bisa baru saya yang terjun langsung. Tapi, kejadian itu tidak sering terjadi, biasanya mereka karyawan saya bisa handle bentuk masalah apapun. Bukan ada pemimpin dibawah pemimpin ya, bukan sok senior gitu, jadi begini mbak, biasanya saya memasrahkan untuk menjadi leader itu orang yang sudah berpengalaman dan sudah lumayan lama kerja disini, kan mereka jadi sudah paham, tak lupa saya tetap mengingatkan jangan sampai seenaknya kepada karyawan lainnya karena disini mereka sama-sama bekerja mencari nafkah yang halal dan barakah. Dan juga saya itu orangnya bisa di telepon mbak, jadi kalau mereka ingin bertanya lewat telepon pun tidak apa-apa saya siap menjawab. Disini tidak selalu karyawan baik mbak, pasti ada kurang lebihnya, ya memang dapat dimaklumi tidak ada manusia yang sempurna, saya pun juga begitu. Biasanya saya ketika ada salah satu karyawan yang berhasil mendapatkan penghargaan yang saya lakukan adalah dengan memberikan pujian bahwa hal yang telah dilakukannya selama ini adalah sangat baik dan perlu ditingkatkan lagi secara terus menerus untuk kedepannya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk rasa bangga kepada karyawan tersebut sehingga nantinya akan menimbulkan rasa percaya diri kepada karyawan tersebut. Dan ketika ada karyawan yang memiliki performa kurang baik, maka saya tidak akan menegurnya secara terang-terangan didepan karyawan lainnya. Misalnya ketika kemarin ada salah seorang karyawan yang sering terlambat masuk ke kantor, saya akan memanggilnya secara pribadi lalu akan berbicara selayaknya teman, kira-kira apakah ada hal yang belakangan ini terjadi di rumah sehingga membuat karyawan tersebut sering terlambat datang ke kantor. Hal ini dilakukan agar memberikan rasa nyaman kepada karyawan tersebut. Biasanya karyawan itu tidak akan terlalu nurut kalau hanya di bilangin mbak, jadi ya sebagai pimpinan saya harus mencotohkan hal baik kepada mereka, jadi ya langsung mbak memberikan contoh kepada mereka. Dan disini saya selalu menekankan untuk selalu mengingatkan sesama karyawan, selalu merangkul semua yang ada disini dengan asas kekeluargaan, ya memang disini ada perbedaan jabatan, tapi disini harus saling mengingatkan, saya pun juga kalau saya ya gakpapa mereka ingatkan, karena pada dasarnya Allah saja tidak membedakan bedakan umatnya, karyawan baru maupun karyawan lama disini statusnya sama tidak dibedakan, saya juga sebagai pimpinan

tidak akan mengistimewakan karyawan lama, semua dalam pandangan saya.”⁴⁸

Selanjutnya dikuatkan oleh narasumber kedua juga memaparkan jawaban yang hampir sama mengenai leadership yakni saudara Randhu , yaitu:

“Saya disini yang bertugas sebagai salah satu mentornya teman teman, biasanya sebelum dilaporkan kepada bapak, mereka akan menceritakan permasalahan yang dihadapi kepada saya, disini biasanya yang sering mengadu kepada saya adalah karyawan baru, ya saya memaklumi karna mereka mungkin belum bisa berdaptaptasi. Posisi saya sebagai mentor saya harus membagikan ilmu yang saya dapat kepada rekan-rekan yang baru bergabung dengan kami. Bapak selalu bilang jangan memberi contoh hanya teori saja, langsung bawa ke lapangan untuk praktek seperti itu mbak. Biasanya bapak juga sering menanyakan jika ada karyawan baru yang saya bimbing, beliau bertanya tentang apakah ada kemjuan? Ada kendala kah? Potensinya di bagian apa? Biasanya bapak menyakan seperti itu, ya disistu saya jawab apa adanya tanpa melebih lebihkan dan tanpa mengurangi mbak. Untuk bapak disini dalam memimpin tegas tapi tidak mendoktrin gitu, bapak orangnya diem mbak, jadi kita disini tanpa ditegur pun sudah paham, pernah bertemu kan mbak dengan orang yang tanpa beliau bilang pun kita sudah ada rasa sungkan mbak, jadi memang sebelum bapak menegur kita sungkan dulu, karena mungkin dari wibawanya dia mbak yang bikin kita jadi sungkan bahasa jawanya. Basanya yang menegur teman teman ketika membuat kesalahan itu dari saya dulu biasanya , saya memberi tahu langsung apa kesalahan mereka, misal telat datang ke kantor atau hal hal lainnya, ya tugas kita saling mengingatkan, daripada langsung ditegur bapak, kan mending ditegur saya dulu, toh klau mereka sadar ya kan alhamdulillah tidak mengulanginya lagi, kalau tidak sadar ya itu tugas bapak yang mempunyai wewewnang lanjutan. Bapak pun ya tidak pernah menegur didepan orang, jadi misal ada yang kurang berkenan ke bapak atau karyawan berbuat salah ya bapak selalu personal memanggil, waktu dipanggilpun kita ya gak dimarahin, bapak hanya menyakan alasan dan mengingatkan kesalahan kita, udah mbak gitu aja, tapi kita kan ya panas dingin lah dipanggil pimpinan. Jadi ya kita

⁴⁸ Yamal Prabawa, Wawancara, Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat, 17 Agustus 2023

mengantisipasi minimum kesalahan yang akan terjadi agar tidak dipanggil.⁴⁹

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Leadership yang juga telah dilakukan di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat adalah langsung mencontohkan, dan memberikan training bagi karyawan baru, dan trainingnya selalu didampingi oleh mentor yang ditunjuk langsung oleh Bapak Yamal Prabawa. Dalam kegiatan tersebut, mentor tidak hanya menjelaskan berupa teori, melainkan mempraktikkannya secara langsung mengenai bagaimana cara karyawan melayani nasabah, aturan pekerjaan, sampai mengarahkan nasabah, hingga bagaimana cara karyawan menjelaskan berbagai macam produk yang ada di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat berdasarkan ilmu yang diajari oleh mentor.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini berisi teori-teori peneliti, hubungan antara kategori dan dimensi, lokasi temuan sehubungan dengan temuan sebelumnya, dan interpretasi dan penjelasan temuan lapangan.⁵⁰ Bagian ini mengkaji hasil lapangan yang membandingkan antara teori dengan fakta yang ditemukan di lapangan, berdasarkan materi yang diberikan dan fakta yang terjadi di lapangan serta dikaji secara kualitatif. Pembahasan dari temuan ini mengacu pada judul yaitu “Penerapan Gaya Kepemimpinan Enterpreneurship, Spiritual, Leadership Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki

⁴⁹ Randhu, Wawancara, Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat, 17 Agustus 2023

⁵⁰ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,(Jember: UINKHAS Jember,2021) 97.

Rahmat .“ Adapun beberapa temuan yang akan dibahas untuk menjawab fokus pada penelitian diantaranya yaitu:

1. Penerapan Gaya Kepemimpinan Entrepreneurship di Bank Syariah Indonesia KCP Basuki Rahmat Situbondo

Penerapan Gaya Kepemimpinan Entrepreneurship merupakan salah satu peran penting dalam berkembangnya perusahaan ataupun individual karyawan itu sendiri. Berdasarkan data analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam praktik kepemimpinan Entrepreneurship yang dilakukan di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat melalui metode Training Dan Pemanfaatan Media Sosial

a. Metode Training

Kegiatan training ini dilakukan melalui kegiatan rapat yang rutin dilaksanakan pada setiap bulannya. Kegiatan rapat ini tidak hanya membahas mengenai laporan pendapatan BSI saja, melainkan juga dibahas mengenai beberapa studi kasus yang telah ditemukan. Dalam kegiatan rapat ini juga dibahas mengenai studi kasus yang mungkin akan ditemui di kemudian hari hingga bagaimana strategi yang seharusnya dilakukan. Yang dilakukan di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat adalah dengan cara memberikan pelatihan kepada karyawan baru. Pelatihan yang diberikan mulai dari pengenalan perusahaan, divisi-divisi yang ada di perusahaan dan tugas-tugasnya, hingga produk-produk yang ada di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat. Pelatihan yang juga diberikan kepada karyawan baru yakni berupa mengajarkannya secara

langsung kepada karyawan baru dengan cara mengajak karyawan baru ke lapangan dan memperlihatkan secara langsung bagaimana cara menawarkan produk kepada nasabah, bagaimana cara memberikan penjelasan kepada nasabah, hingga bagaimana proses pembiayaan tersebut dapat dicairkan.

Temuan ini juga selaras dengan karya tulis ilmiah yang disusun oleh Muhammad Darari Bariqi yang berjudul “Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia” yang menjelaskan bahwa pengembangan biasanya berhubungan dengan peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk menunaikan pekerjaan yang lebih baik.⁵¹

b. Media Sosial

Media Sosial memberikan kesempatan untuk berinteraksi lebih dekat antara berbagai pihak seperti antara produsen dan konsumen, media sosial dapat menjadi media untuk membentuk komunitas online. Media sosial dapat menjadi bagian dari keseluruhan e-marketing strategi. Media sosial dapat sebagai strategi yang pas di era modern seperti zaman sekarang. Yang dilakukan BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat sudah pas yaitu dengan penerapan karyawan untuk memposting tentang produk perbankan, dari situ dapat dilihat bahwasanya nasabah tidak harus datang langsung ke Bank, Pelayanan juga dibuka di media sosial seperti Whatsap, dan karyawan sudah dibekali bagaimana cara melayani

⁵¹ Muhammad Darari Bariqi, Jurnal Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, 2018

nasabah melalui media online. Itu merupakan strategi Entrepreneurship yang di terapkan pimpinan untuk karyawannya.

2. Penerapan Gaya Kepemimpinan Spiritual di Bank Syariah Indonesia KCP Basuki Rahmat Situbondo

Berdasarkan pemaparan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa internalisasi nilai-nilai Spiritual yang dilakukan di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni:

a. Tahap Transformasi Nilai

Pada tahapan ini merupakan tahapan memberikan informasi tentang nilai-nilai yang baik maupun kurang baik, pada tahapan ini terjadi komunikasi verbal. Memasukkan nilai-nilai Islam pada standar moral etika. Dalam proses ini diupayakan bagaimana nilai-nilai Islam dapat mempengaruhi perilaku karyawan. Transformasi nilai yang dilakukan oleh BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat adalah dengan mengadakan dialog keagamaan antara sesama karyawan yang dilakukan pada setiap hari jum'at sebelum memasuki jam operasional kantor. Dengan dilakukannya dialog keagamaan ini diharapkan nantinya akan menumbuhkan rasa tanggungjawab yang besar, bukan hanya dihadapan para atasan atau karyawan yang lain, melainkan juga dihadapan Allah SWT.

b. Tahap Transaksi Nilai

Pada tahapan ini terjadi komunikasi dua arah antara pemberi nilai dan penerima nilai yang bersifat interaksi timbal balik. Langkah selanjutnya adalah menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai suatu kebiasaan yang diulang-ulang mulai dari hal-hal kecil terlebih dahulu. Dalam praktiknya BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat selalu berpegang teguh pada budaya kerja yang ada yang disebut BSI One Culture yakni AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Pada tahapan transaksi nilai, di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat nilai amanah merupakan point penting yang harus diterapkan seperti:

- 1) Melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan job desk masing-masing karyawan.
- 2) Tidak menyalahgunakan wewenang secara pribadi
- 3) Amanah dalam rahasia perusahaan
- 4) Amanah dalam menjaga kehormatan konsumen (nasabah)

Adapun proses pembiasaan diri dalam menerapkan nilai amanah yaitu dengan cara menekankan kepada karyawannya untuk melakukan semua pekerjaan dengan amanah. Amanah yang dimaksud disini adalah dengan mengerjakan pekerjaan dengan tanggung jawab yang masing-masing telah dimiliki oleh setiap karyawan. salah satu contoh proses pembiasaan diri dalam menerapkan nilai amanah yaitu para karyawan yang memiliki tugas atau kegiatan diluar kantor pada jam operasional,

sepertihalnya ketika karyawan bertugas untuk mendatangi rumah nasabah, ia tidak akan menyalahgunakan waktu tersebut untuk kepentingan pribadi atau keluarganya kecuali ia telah melakukan izin terlebih dahulu ketika memang ada hal pribadi yang mendesak.

c. Tahap Transinternalisasi

Pada tahapan ini jauh lebih mendalam dari sekedar transaksi nilai. Pada tahapan ini pendidik dan peserta bukan lagi soal fisiknya, melainkan mentalnya (kepribadiannya). Peserta merespon bukan lagi melalui gerakan atau penampilan fisiknya, melainkan melalui sikap mental kepribadian masing-masing terlibat secara aktif. Dalam hal bekerja tentunya kita juga tidak boleh melupakan untuk beribadah kepada Allah SWT. BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat selain memperhatikan disiplin kerja, juga sangat ketat terhadap disiplin beribadah, yang paling utama yakni pelaksanaan waktu sholat, selain itu juga ada kegiatan pembacaan rotibul haddad yang dilaksanakan disetiap hari kamis setelah jam operasioanl kantor selesai.

Temuan ini juga selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muh. Khoirul Rifa'i yang berjudul "Internalisasi nilai-nilai religius berbasis multikultural dalam membentuk insan kamil" dijelaskan bahwa tingginya kesadaran agama berpengaruh pada aktualisasi jiwa seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang dimanifestasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan olah kejiwaan dan olah spiritual, seperti tolong

menolong dengan sesama, menghargai sesama, dan menginternalisasikan nilai-nilai universal.⁵²

3. Penerapan Gaya Kepemimpinan Leadership di Bank Syariah Indonesia KCP Basuki Rahmat Situbondo

Berdasarkan pemaparan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa internalisasi nilai-nilai Leadership yang dilakukan di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni

a. Kolaborasi

Orang-orang merasa termotivasi untuk bekerja keras ketika mereka terinspirasi untuk bekerjasama. apabila mereka memiliki kesempatan untuk membantu orang lain mencapai kesuksesan. Bila lingkungan kerja kondusif maka akan memberikan aura positif saling membantu akan memotivasi karyawan dan kepada lingkungan sekitar dan akan mempengaruhi kerja. Sebagai pemimpin atau Leader harus bisa memberikan motivasi agar semua karyawan bersemangat dan bersatu untuk mencapai tujuan perusahaan.

b. Leader Sebagai Motivator dan Simulator

Sebagai Leader harus bisa menginspirasi dengan langsung memberikan contoh nyata, bukan hanya sekedar teori saja tapi, diharapkan langsung praktek untuk melihat kejadian nyata yang terjadi di lapangan. komunikasi juga merupakan kunci utama antara

⁵² Rifa'i, 'Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural', Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4 (2016)

leader dan karyawan karena hal ini diharap untuk tercapainya suatu tujuan perusahaan. Di Bsi KCP Basuki Rahmat Situbondo diterapkan yaitu setiap karyawan baru tidak akan dilepas secara mandiri langsung, akan diberikan training dan akan selalu didampingi oleh leader yang sudah di tunjuk oleh Branch Manager yang sudah diberi kepercayaan untuk membimbing.

Temuan ini juga selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh “Muhammad Aji dan Palupiningdyah yang berjudul Pengaruh Servant Leadership Terhadap Kinerja Karyawan” dijelaskan bahwa pengaruh pimpinan sangat penting terutama bagi karyawan baru, dan dari itu harus menrapkan hal tentang bahwasanya Leader memiliki peran utama untuk terciptanya kemajuan perusahaan.⁵³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵³ Muhammad Aji dan Palupiningdyah ” Pengaruh Servant Leadership Terhadap Kinerja Karyawan”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Gaya Kepemimpinan Entrepreneurship, Spiritual, Leadership terhadap Kinerja Karyawan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Gaya Kepemimpinan Entrepreneurship di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat dilakukan melalui dua metode, yakni metode training dan media sosial. Dalam metode training dilakukan melalui kegiatan:

Rapat rutin yang membahas mengenai studi kasus yang akan ditemui dan bagaimana strategi yang harus dilakukan, Kegiatan pengembangan pemasaran produk bank melalui media sosial yang dimiliki karyawan.

2. Penerapan Gaya Kepemimpinan Spiritual di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat dilakukan melalui

Kegiatan dialog keagamaan yang rutin dilakukan Penerapan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) Disiplin dalam pekerjaan dan beribadah.

3. Penerapan Gaya Kepemimpinan Leadership di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat dilakukan melalui Kolaborasi antar sesama karyawan Leader sebagai motivator dan simulator

B. SARAN

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan sumber daya insani melalui internalisasi nilai-nilai religius pada corporate culture dengan rujukan referensi yang lebih beragam atau metode penelitian yang berbeda.

Untuk Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat, hendaknya pada kegiatan pengembangan karyawan juga melaksanakan melalui metode lain yang dibungkus dengan kegiatan yang menarik agar lebih menarik perhatian para karyawan. Sementara pada internalisasi nilai religius, menambah kegiatan seperti mengadakan kajian tentang keagamaan dengan mendatangkan tokoh agama yang paham betul mengenai nilai-nilai keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Chabibah Nur Said, 2020. "Implikasi Religiutas dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan"
- Deni Darmawan "Kepemimpinan/Leadership" hlm. 8
- Dr. Cuk Jaka Purwanggono, MM, Kepemimpinan hal 5
- Dr. Eric Hermawan, MM., MT. dan Dr. Dingot Hamonangan Ismail, M.SI, "Buku Ajar Kepemimpinan Mengenal Konsep Dan Gaya Kepemimpinan Untuk Generasi I Z Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0" 2022
- Dr. Heri Erlangga "Kepemimpinan dengan Spirit Technopreneurship" hlm. 135
- Dr. Ir. Hasanah, M.T. "Enterpreneurship : Membangun Jiwa Entrepreneur"
- Dr. M. Sobry Sutikno, "Pemimpin Dan Kepemimpinan". Hlm.36 Holistica Lombok, 2018
- Dr. M. Sobry Sutikno, "Pemimpin Dan Kepemimpinan". Hlm.46 Holistica Lombok, 2018
- Dr. M.Yusuf a. Samad, M.M dan Dr. Otong Karyono, MT "Enterpreneurship Perspektif Ilmu Pengetahuan, Empiris, dan Agama" hlm. 91
- Dr. Unggul Priyadi, M.Si. "Mengenal Bank Syariah"
- Dr. Wendy Sepmady Hutahaean, S.E., M.Th. "Filsafat dan Teori Kepemimpinan" Ahlimedia Press (Anggota IKAPI: 264/JTI/2020)
- Dr. Widarto, M.Pd. "KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP)" FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA hlm.
- Dyah Perwita, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro "Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro"
- Eko Budiyanto, SE., M.M. Dr. Mochamad Mochklas, S.Si., M.M. "Kinerja Karyawan" Ditinjau dari Aspek Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja.
- Elman Nafidza, 2020 "Pengaruh Spiritual, Leadership, Terhadap Performa Pegawai Bank Syariah Mandiri Kebonsirih Jakaerta Pusat" Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance

Haqiqi Rafsanjaya “Kepemimpinan Spiritual (Spiritual Leadership) Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

Heidy Paramitha Devi, ”Pengantar Perbankan” Cetakan Pertama, Januari 2020. Hlm 8.

<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah-tentang-syariah/pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx=>

Iga Ade Nirela, 2022. “Pengaruh Islamic Leadership dan Budaya Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Area Malang.”

Indah Kusuma Wardhani, 2021. “MotivasiI Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Spiritual Leadership Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Probolinggo”.

Isti Dari Sofianti, 2020. “Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat”

Jurnal Ayinida ” Leadership/Kepemimpinan” UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah/Vol. 2, No. 1, 2017

Kurniyatul Faizah, “Spiritualitas Dan Landasan Spiritual” Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam Volume XIX Nomor 1 Tahun 2021

Lin Maryanti, 2021. “Pengaruh Servant Leadership Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Palopo”.

Moh. Musfiq Arifqi. 2020. Pengaruh Kepemimpinan Islami, Motivasi Kerja Islami dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Islami dan Kinerja Karyawan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Jurnal Perbankan Syariah Vol 2 No.01 Juli-Desember 2020

Muah, Tri Ifa Indrayani, Masram, Muhammad Sulton, “Kepemimpinan”, —Ed. 1, Cet. 1.—Depok: Rajawali Pers, 2019.

Nurhilma Bashir, 2022. “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Kantor Dinas Kearsipan Kota Palopo”.

Priyono Marnis “Manajemen Sumber Daya Manusia” hlm. 4

- Ramdhan Rio Cahyo Saputro, 2020. Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Karyawan Di Doremi Home Music Course Ponorogo.
- Ratna Mandasari, 2021. “Pengaruh Entrepreneurship Motivation, Self Efficacy Dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Mahasiswa Menjadi Entrepreneur”
- Suryani, ”Sistem Perbankan Islam di Indonesia: Sejarah dan Prospek Pengembangan”, STAIN Malikussaleh Lhokseumawe, Jurnal Muqtasid
- Tim Penyusun , *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember:UIN KHAS Jember), 93
- Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember), 48.
- Wahyu Muh. Syata, S.E., M.Pd Dr. Murni Nia, SE., M.Si Muhammad Ilham, SE., M.Si
- Waloyo “Kinerja Karyawan” (Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* ,(Jember :Uin Khas Jember, 2021):45
- Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: UIN KHAS Jember),52*
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember), 46
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember:UIN KHAS Jember), 93
- Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember UIN KHAS Jember):46*
- Usep Deden Suherman, “Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi” Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah
- Yuni Siswanti, “Meraih Kesuksesan Organisasi Dengan Kepemimpinan Manajerial Yang ‘Smart’ Dengan Pendekatan Riset Empiris. Hlm 4.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Ifa Nurjannah

NIM : E20191216

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Penerapan Gaya Kepemimpinan Enterpreneurship, Spiritual, Leadership Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 23 November 2023

Saya yang menyatakan



Siti Ifa Nurjannah

E20191216

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB. VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Pennerapan Gaya Kepemimpinan Enterpreneurship, Spiritual, Leadership Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya Kepemimpinan Enterpreneurship 2. Gaya Kepemimpinan Spiritual 3. Gaya Kepemimpinan Leadership 	<ol style="list-style-type: none"> a. Penggunaan Sosial media b. Aktif a. Rajin Religius b. Kegiatan Keagamaan a. Gaya Memimpin Team 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Data Primer: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Cabang BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat b. Sales Force (SF) c. Customer Bussines Staff (CBS) d. Teller 2. Sumber Data Sekunder: <ol style="list-style-type: none"> a. Buku b. Jurnal c. Artikel d. Internet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif 2. Jenis Penelitian Field Research (Penelitian Lapangan) 3. Penentuan Subjek/sumber data penelitian: Teknik Purposive 4. Teknik Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Keabsahan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 6. Keabsahan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Enterpreneurship Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat 2. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Spiritual Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat 3. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Leadership Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PEDOMAN UMUM WAWANCARA

A. Profil Perusahaan

1. Bagaimana Sejarah Bank Syariah Indonesia?
2. Apa Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia?
3. Bagaimana Nilai Budaya Kerja di Bank Syariah Indonesia?
4. Apa saja produk dan layanan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat?
5. Bagaimana Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat?

B. Penerapan Gaya Kepemimpinan Entrepreneurship, Spiritual, Leadership di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat

1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Entrepreneurship yang diterapkan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat?
2. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Spiritual Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat?
3. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Leadership Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat?



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Ifa Nurjannah

NIM : E20191216

Semester : IX

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 27 November 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

Ana Pratiwi, M.S.A.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



3	15 Agustus 2023	Melihat sanjatan wawancara dengan Bapak Yamal, Bapak Achmad, Mas Fendy, Ibu Lili	↑
4	17 September 2023	Melihat sanjatan wawancara lanjutan Bapak Yamal, Bapak Achmad, Mas Fendy, Ibu Lili	↑

Situbondo, 25 September 2023
Mengetahui,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Pimpinan Cabang BSI
KCP Situbondo Basuki Rahmat



BSI BINA SYARIAH
INDONESIA
Situbondo Basuki Rahmat

Yamal Prabowo
NIP. 2186006541

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Siti Ifa Nurjannah
 NIM : E20191216
 Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institusi : Universitas Islam Negeri KII. Achmad Siddiq Jember

Lokasi Penelitian

Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat. Jln. Basuki Rahmat No.160
 A, Mimbaan Barat, Mimbaan, Kec. Panji, Kabupaten Situbondo. Jawa Timur 68323,
 Indonesia

NO.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	25 Juli 2023	Observasi Mendalam objek penelitian yaitu Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat	+
2	1 Agustus 2023	Menyerahkan Surat Ijin Penelitian proposal Penelitian. Membuat Struktur Organisasi dari Bank.	+



BSI

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk

KCP Situbondo Basuki Rahmat

Jl. Basuki Rahmat No. 160 A

Situbondo, Jawa Timur 68322

SURAT KETERANGAN SEI ESAI PENELITIAN

Yang Bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yamal Prabawa

NIK : 2186006541

Jabatan : Pimpinan Cabang BSI KCP Basuki Rahmat Situbondo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Ifa Nurjannah

NIM : F20191216

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas KH. Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan Penelitian yang beryempat di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Basuki Rahmat Situbondo sejak tanggal 1 Agustus 2023 – 25 September 2023

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar benarnya.

Situbondo, 25 September 2023

Branch Manager

Yamal Prabawa

NIP : 2186006541



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos 60136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinjember.ac.id
Website: <https://febi.uinjember.ac.id>



Nomor : B-1307*/Un 22/7 a/PP 00 9/07/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

22 Juli 2023

Kepada Yth
Kepala Bank Syariah Indonesia, Tbk
KCP Situbondo Basuki Rahmat
Jl. Basuki Rahmat No. 160 A,
Situbondo, Jawa Timur 68323

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Ifa Nujannah
NIM : E20191216
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Gaya Kepemimpinan Entrepreneurship, Spiritual, Leadership Terhadap Kinerja Karyawan di Bank Syariah Indonesia KCP Basuki Rahmat Situbondo" di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nerul Widyawati Islami Rahayu



PEDOMAN UMUM WAWANCARA

A. Profil Perusahaan

1. Bagaimana Sejarah Bank Syariah Indonesia?
2. Apa Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia?
3. Bagaimana Nilai Budaya Kerja di Bank Syariah Indonesia?
4. Apa saja produk dan layanan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat?
5. Bagaimana Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat?

B. Penerapan Gaya Kepemimpinan Entrepreneurship, Spiritual, Leadership di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat

1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Entrepreneurship yang diterapkan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat?
2. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Spiritual Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat?
3. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Leadership Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo Basuki Rahmat?

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Yamal Prabowo Selaku Branch Manager BSI KCP
Situbondo Basuki Rahmat

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wawancara dengan Bapak Achmad Hidayatullah Selaku Sales Force(SF) BSI KCP
Situbondo Basuki Rahmat



Wawancara debfab Bapak Randhu Selaku Customer Bussines Staff (CBS) BSI KCP
Situbondo Basuki Rahmat



Wawancara dengan Ibu Inkan Selaku Teller BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat



BIODATA PENULIS

1. Identitas Penulis

Nama : Siti Ifa Nurjannah
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 21 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah
Alamat Asal : Ds. Curahmalang RT13 RW 003 Rambipuji
Telp : 0895361921215
Email : Cifa520@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

RA Al-Misri (Tahun 2005)
SDN Curahmalang 02 (Tahun 2012)
Mts. Al-Misri (Tahun 2015)
SMKN 5 Jember (Tahun 2018)
UIN KHAS Jember (Tahun 2023)